

BERKARYA DARI RUMAH SAJA TAHUN KEDUA

JILID 1

**Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Mix Methode*
berbasis Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan
(Luring)**

Nama Penulis
Ummiy Fauziah Laili dkk



**CV. Bintang Surya Madani
Y O G Y A K A R T A**

Berkarya Dari Rumah Saja Tahun Kedua
JILID 1

Penulis

**Ummiy Fauziah Laili I Sari Afrinda I Amelia Putri F I AlFia Asih
Purwati I Libraria Vega ktava I Fitria Dewi Melani I Annisa
Wahidatul Febrianti I Diah Palupi I Alvina Safitri I Iqbal Maulana I
Wasiatur Rofiah I Husein Ihza Abdillah**

ISBN

Cetakan Pertama, Agustus 2021

xx, xx hlm; 14.5 x 21

Penyunting

Laudria Nanda

Desain Sampul

Nicols

Desain Layout

Nicols

Penerbit :

CV. Bintang Surya Madani

Anggota IKAPI

Alamat: Jl. Gandu, Dukuh Gandu Rt. 08, Rw. 05, Sendangtirto, Berbah,
Sleman, Yogyakarta 55573

www.bintangpustaka.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak
atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam
bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin
Tertulis dari penulis dan Penerbit Bintang Pustaka Madani

Kata Pengantar



Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku Mix Metode **Berkarya dari rumah saja jilid 2** yang berisikan beragam kegiatan yang bias dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari rumah dengan menggunakan *mix method*, yaitu berbasis dalam aringan (daring) dan luar aringan (luring).

Yang kami hormati Rektor, Wakil Rektor dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, ditengah keprihatinan masyarakat dibelahan bumi efek dari adanya pandemic penyebaran virus corona yang terjadi di abad ke-20 ini. Di musim ini sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas guna mencegah penyebaran virus Corona (COVID-19). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) akhirnya mewajibkan agar lembaga pendidikan memberlakukan pembelajaran secara online untuk menghindari tatap muka dalam belajar. Namun seiring dengan bergulirnya waktu, badai pandemic tak juga berakhir, sehingga kegiatan pembelajaran mulai memberlakukan kegiatan yang awalnya waib daring kini agak longgar menjadi daring dan luring.

Ditengah perubahan dan keterbatasan ini, maka kita sebagai bagian dari akademisi berupaya untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan di lapangan. Model pendidikan online yang tidak bisa lagi dilakukansepenuhnya karena masyarakat sudah mulai membiasakan perilaku normal kembali dengan bersahabat dengan keadaan sehingga kini mulai diterapkan pembelaaran new normal yang mengizinkan *mix methode* daring dan luring dalam prosesnya tetapi tetap dengan aturan menjaga protocol kesehatan sebagaimana biasanya karena adanya prinsip

social distancing yang harus diterapkan, lembaga pendidikan tetap mendorong upaya memunculkan model-model lain yang lebih riil yang bisa dilakukan pelajar dan mahasiswa untuk tetap senantiasa belajar dan tetap berkarya dirumah saja.

Buku ini merupakan merupakan buku lanjutan ide KKN dari rumah saa yang telah terbit pada tahun sebelumnya. Penulisan buku ini diawali dengan keinginan berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Kediri pada akhir tahun 2021. Buku ini disusun untuk menyikapi kebutuhan mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya agar mereka mendapatkan ide untuk tetap produktif dan tetap berkarya dirumah saja dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menepis berbagai keterbatasan yang ada. Buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk selalu menghasilkan karya yang bisa bermanfaat untuk orang lain dengan ataupun tanpa tatap muka. Semoga buku ini bermanfaat bagi siapa saja dan mendorong kita semua untuk tetap menghasilkan karya, karya dan karya.

Kediri, A 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
Tujuan KKN	4
Sasaran KKN	5
BENTUK KEGIATAN.....	6
Bagian 1 :Pendampingan Siswa Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Langenharjo, Kecamatan Plemahan	7
Oleh Sari Afrinda.....	7
Bagian 2 KKN Inspirasi Era Pandemic.....	23
(Beberapa Model Pengabdian Untuk Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Model Luring dan During)	23
Oleh: Amelia Putri F	23
Bagian 3 : Kuliah Kerja Nyata dari Rumah di Desa Dawuhan Kidul	33
Oleh Alfia Asih Purwati.....	33
Bagian 4 : Kegiatan KKN Mix Methode di Desa Doko	41
Oleh Libraria Vega Oktava	41
Bagian 5 : Mix Methde Program KKN di Desa Nambakan.....	51
Oleh Fitria Dwi Melani	51
Bagian 6 :Optimalisasi Media Digital Sebagai Sarana Penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19 KKN-DR di Desa Ngampel Mojoroto Kota Kediri ...	57
Oleh Annisa Wahidiatul Febrianti	57

Bagian 7 : Pengukuhan Antusiasme Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Dengan Cara Pembuatan Handsanitizer Secara Alami Di Dusun Blaru Desa Batan	63
Oleh Diah palupi.....	63
Bagian 8 : KKN Inspirasi Era Pandemi: Perpaduan Kkn Offline Dan Kkn Online	74
Oleh Alvina Savitri E	74
Bagian 9 : Digitalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19.....	86
Oleh : Iqbal Maulana.....	86
Bagian 10 : Pengoptimalan penggunaan Media Sosial dalam Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diMasa Pandemi	99
Oleh Wasiati Rofiah.....	99
Bagian 11 : KKN MIX MODEL DARING DAN LURING	113
Oleh Husein Ihza Abdillah.....	113
Daftar Pustaka	124

PENDAHULUAN

Pengertian KKN

KKN atau Kulliah Kera Nyata adalah mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan. Pada masa pandemi covid-19 saat ini, format pelaksanaan pengabdian masyarakat berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Merujuk Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa dapat dilakukan dari rumah masing-masing, dalam hal ini istilah kuliah kerja mahasiswa ini dinamakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR). Model Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) mengharuskan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dari rumah (tempat tinggal) mereka masing-masing dengan membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran serta kepedulian terhadap pandemi covid-19, relasi kesehatan dengan ibadah, pendidikan, dakwah keagamaan Islam, teknologi tepat guna dan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi, dengan berbasiskan hasil-hasil riset sebelumnya atau riset yang sedang berkembang/berlangsung.¹

Pada dua tahun terakhir ini, negara Indonesia masih ramai dengan maraknya virus covid-19. *Coronavirus Disease-19* atau biasa di sebut Korona merupakan salah satu virus yang berbahaya dan menular dan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat sehari-hari. Dan dengan adanya virus seperti ini tidak hanya

¹ Tim LP2M IAIN Kediri, Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN DR) IAIN Kediri tahun 2021

mempengaruhi kesehatan masyarakat, melainkan juga mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia yang awalnya menggunakan sistem tatap muka di kelas secara offline (luring), dialihkan menjadi sistem belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi seperti sekarang ini dengan sistem online (daring). Dengan hal ini yang membuat siswa bahkan mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam belajar maupun berkegiatan. Bentuk salah satu kegiatan yang menyulitkan mahasiswa sekarang yaitu adalah dengan adanya KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah yang sekarang diadakan oleh setiap kampus bagi mahasiswa semester 6.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang membuat mahasiswa harus terjun ke masyarakat untuk kuliah secara praktik. Dengan tujuan KKN itu sendiri adalah membekali serta melatih mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan belajar memecahkan permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat, dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri seorang mahasiswa serta toleransi atau keberpihakan mahasiswa kepada kelompok masyarakat. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang seharusnya harus dilakukan secara offline atau terjun langsung ke desa dan membantu kegiatan masyarakat desa, sekarang ini dengan adanya pandemi harus dilakukan secara online atau daring dari rumah atau berdomisili dari masing-masing mahasiswa. Proses KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) pada tahun 2021 ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Mahasiswa diperbolehkan membentuk kelompok untuk melakukan pengabdian di masing-masing domisili atau tempat tinggal mereka masing-masing.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada dasarnya merupakan bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan, yaitu pengabdian. Tetapi KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga bisa dilakukan sebagai bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan lainnya, yakni pengajaran dan penelitian.² Sehingga dalam hal ini, dikarenakan negara Indonesia yang masih berdampak covid-19, maka mahasiswa dituntut untuk kreatif dan

² Ahmad Ulil Albab Al Umar. dkk, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19", *E-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01 (01), 2021, 40

berinovatif dalam melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) meskipun dilakukan secara daring (*online*).

Dengan pemberlakuan sistem KKN sekarang ini tentu saja mengalami perbedaan dengan sistem KKN secara offline. Sistem KKN di era pandemi Covid-19 sekarang ini dinamakan dengan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Sistem ini dibuat sesuai dengan kebijakan di tiap-tiap kampus. Dan tidak luput juga kampus IAIN KEDIRI, proses pendaftaran, pelaporan jurnal mingguan, bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga dilakukan secara online. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Whatsapp*, *Google Meet*, *Google Drive*, *Zoom*, *Youtube* dan lain-lain, maka peserta KKN-DR di IAIN KEDIRI dapat melakukan hal tersebut. Terkadang ada juga DPL yang menghendaki untuk melakukan bimbingan secara offline dengan datang langsung ke kampus untuk menemui DPL dengan protokol kesehatan yang ketat dari aturan kampus tentunya dan juga tergantung dari setiap masing-masing DPL itu sendiri. Dengan adanya sistem yang seperti ini, maka di IAIN KEDIRI telah terjadi proses migrasi secara massif, yang pada awalnya KKN terjun ke masyarakat secara langsung, menjadi KKN online atau dari rumah masing-masing, artinya ini telah terjadi proses digitalisasi pelaksanaan proses KKN di IAIN KEDIRI.³

Perbedaan Model Daring dan Luring sendiri adalah Kegiatan dalam jaringan (*daring*) merupakan kegiatan yang dilakukan via online melalui beberapa jenis media. Kegiatan daring adalah cara dalam mengatasi permasalahan terhadap penyelenggaraan aktivitas sehari-hari, baik dalam pembelajaran ataupun pekerjaan bahkan kegiatan agama. Sesuai dengan surat edaran no.4 tahun 2019 dan surat edaran no. 15 tahun 2020 oleh Kemendikbud RI, mengenai pembelajaran jarak jauh (dari rumah). Pembelajaran jarak jauh merupakan proses penelitian yang terorganisasi yang menjembatani keterpisahan antara siswa dengan pendidik serta dimensi pemanfaatan teknologi, serta pertemuan tatap muka dengan batas minimal. Dalam Permendikbud No.109 tahun 2013 dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan jarak jauh melalui penggunaan media komunikasi. Prinsip-prinsip pelaksanaannya yaitu; 1)

³ Syifa Astasia Putri, Sekar Wahyuningtyas & Salma wafiqo Nisa, "Digitalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat", *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.

adanya keterpisahan antara siswa dengan pengajar lintas waktu dan ruang sehingga menekankan proses belajar secara mandiri. 2) interaksi belajar berbasis teknologi informasi komunikasi menggunakan berbagai sumber belajar dan media. 3) Terorganisasi secara sistematis dalam suatu organisasi sesuai aturan yang berlaku. 4) diadakannya tatap muka secara terbatas.⁴

Sedangkan kegiatan luar jaringan (luring) merupakan aktivitas yang dilakukan secara langsung atau tidak berhubungan dengan media. Luring adalah singkatan dari luar jaringan yang sedang ramai dibicarakan dan digunakan sebagai pengganti kata offline. Luring merupakan antonim dari kata daring atau dalam jaringan. Dengan demikian luring merupakan aktivitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet atau intranet. Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya. Sedangkan intranet adalah suatu jaringan privasi yang terhubung dengan menggunakan protokol internet TCP/IP dengan tujuan berkomunikasi dengan mengirimkan informasi rahasia hanya dalam lingkup yang terbatas seperti perusahaan dan sekolah.⁵

Tujuan KKN

- a. Untuk mendukung program percepatan penanggulangan dan pencegahan penularan pandemi covid-19.
- b. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa sehingga mampu berfikir sesuai kapasitas, memiliki kecakapan, memiliki penalaran yang tajam serta dapat memantapkan sikap dan perilakunya dalam bermasyarakat secara nyata.
- c. Melatih mahasiswa menghadapi dan memecahkan problem sosial kemasyarakatan secara langsung dan praktis
- d. Meningkatkan rasa tanggung jawab civitas akademika yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata, khususnya mahasiswa.

⁴Jenri ambarita, dan jarwati. Pembelajaran luring. Indramayu. Cv. Adanu Abimata. 2020

⁵ Ibid,

e. Memperluas pola pikir masyarakat dalam kerangka membangun dan menciptakan kehidupan masyarakat yang demokratis, dinamis, harmonis dan religius.

Sasaran KKN

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Dapat mengedukasi masyarakat tentang bahaya, penyebab, pencegahan dan penganggulangan covid-19.
 - 2) Dapat mensosialisasikan pentingnya penggunaan Alat pelindung Diri untuk masyarakat terutama pada yang rawan terjangkit penularan covid-19.
 - 3) Dapat mengedukasi masyarakat terhadap isu-isu hoax yang beredar di berbagai media.
 - 4) Dapat mengedukasi masyarakat supaya terbiasa membaca dan menyaring informasi.
 - 5) Dapat mengoptimalkan peran media sosial dengan adanya konten-konten pendidikan Islam.
- b. Bagi lembaga
 - 1) Dapat mendukung program percepatan penanggulangan dan pencegahan penularan pandemi covid-19
 - 2) Dapat meningkatkan rasa kepedulian dan empati civitas akademika IAIN Kediri terhadap situasi pandemi covid-19
 - 3) Dapat mengoptimalkan peran media sosial dan media cetak lainnya dalam hal penyebaran serta pendidikan agama Islam
 - 4) Dapat membuktikan adanya kesinambungan antara ajaran agama Islam dengan kehidupan di masyarakat
 - 5) Dapat mensinergikan ilmu pengetahuan mahasiswa dengan realita kehidupan masyarakat
- c. Bagi masyarakat

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, teknologi, seni dan pembimbing keagamaan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan;
- 2) Cara berfikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih ditingkatkan sesuai dengan derap pembangunan;
- 3) Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan;
- 4) Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan;
- 5) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan KKN DR *mix method* ini secara garis besar memiliki 2 model, yaitu kegiatan berbasis online (Daring/Dalam Jaringan) dan kegiatan berbasis offline (Luring/Luar jaringan).

KKN DR yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut; Melaksanakan Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pendampingan, sosialisasi, pelatihan atau bimbingan dilingkungan sekitar tempat tinggal peserta. Tema pengabdian masyarakat yang dapat dipilih adalah sebagai berikut;

1. Bidang Pendidikan.
 - a. Menirikan/mengembangkan lembaga bimbingan belajar.
 - b. Menirikan/mengembangkan taman baca masyarakat.
 - c. Menirikan/mengembangkan pusat kegiatan belajar masyarakat.
 - d. Menirikan/mengembangkan madrasah diniyah.
 - e. Dll
2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.
 - a. Membentuk/mengembangkan kelompok tani/ternak
 - b. Pengembangan UMKM

- c. Pengembangan BUMDes
 - d. Pengembangan ekonomi kreatif
 - e. Pengembangan desa wisata/kawasan wisata
 - f. Dll
3. Bidang Peningkatan Kapasitas Masyarakat
- a. Pelatihan dan pembinaan
 - b. Penyuluhan
 - c. Sosialisasi
 - d. Pendampingan dan lain lain

Beberapa target Capaian Program KKN-DR, meliputi unsur-unsur:

1. Kemampuan merumuskan program.
2. Kemampuan merumuskan materi dan pesan.
3. Kepemimpinan dalam menjalankan program.
4. Kreatifitas dan pemecahan masalah.
5. Kerjasama dengan lembaga atau pihak-pihak terkait.
6. Kedisiplinan dan ketertiban dalam menjalankan tugas.

Bagian I :Pendampingan Siswa Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Langenharjo, Kecamatan Plemahan

Oleh Sari Afrinda

PANDEMI covid-19 telah ditetapkan WHO sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia). Jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya.Hal ini membuat pemerintah

kemudian mengambil kebijakan baru dalam dunia pendidikan.⁶ Pembelajaran jarak jauh, baik daring maupun luring dijadikan alternatif selama masa pandemi dan dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di ruang kelas. Berdasarkan Kondisi yang tengah terjadi yaitu pandemi COVID-19 hal yang mengharuskan siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga kegiatan bimbingan belajar sangat diperlukan oleh siswa agar siswa tetap dapat memperoleh materi. Kemudian, metode kegiatan Bimbingan yang selama ini sudah dilaksanakan siswa melalui daring biasanya membosankan Bagi siswa maka perlu adanya variasi agar siswa tetap semangat dalam melakukan pembelajaran atau kegiatan belajar meskipun dari rumah.⁷

Pemindahan kegiatan belajar dari sekolah ke rumah ini, sebagai upaya untuk menjaga jarak sosial, Mau tak mau membuat para orang tua mempunyai peran yang baru, yakni sebagai guru dadakan. Itu artinya, para orang tua lah yang menjadi garda terdepan untuk membimbing proses kegiatan belajar hingga pandemi ini berakhir. Dari kondisi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, salah satu alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring di rumah.⁸

Pemilihan media pembelajaran tentunya bergantung dengan apa yang mau diukur atau dinilai dari sebuah capaian subjek akademik. Sedangkan Materi diberikan biasanya dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Mengingat adanya Permendikbud yang memberikan pesan bagaimana pentingnya proses pembelajaran harus mengandung substansi pendidikan nilai, pendidikan

⁶ Santosa & Samsul , 'Sosialisasi Pendidikan Di Tengah Wabah Virus Corona', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, Vol. 3, no.1, 2020, 62.

⁷ Oktawirawan, Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20 No. 1, 2020, 441.

⁸ Santoso & Rusmawati, Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Abdimas Berdaya, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 10 No.2, 2019, 36.

karakter, dan pendidikan yang dapat mendorong terwujudnya sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kompetensi abad 21 yang unggul dan kompetitif membuat guru harus mampu mendesain media pembelajaran sebagai bentuk inovasi dari memanfaatkan pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya membuat beban guru semakin berat, pertama karena pandemi ini terkesan musibah yang mendadak sehingga peralihan sistem pembelajaran daring belum ada persiapan yang matang baik dari segi metode maupun rancangan pembelajaran. Kedua, karena segala faktor pendukung atau akses jalannya pembelajaran daring yang sulit seperti akses internet yang membutuhkan biaya yang tinggi bagi guru untuk tetap menjalankan pembelajaran secara daring.

Kedua faktor inilah yang kemudian menjadi penyebab tidak efektifnya pembelajaran daring. Karena bertolak belakang dengan ciri-ciri keefektifan itu sendiri seperti, berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Keadaan ini diperkuat dengan fakta yang terjadi dilapangan, banyak orang tua dan siswa minder lantaran susahny mendampingi dan mendidik anak mereka dalam sistem pembelajaran secara daring ini.⁹

Kegiatan Pendampingan Bimbingan Belajar Siswa

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan.¹⁰

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan

⁹Herliandry, Pembelajaran pada masa pandemi covid-19, *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22 No. 1, 2020, 65-66.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 36.

motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif.¹¹

Program kerja pendampingan belajar bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan belajar secara daring, bantuan yang dilakukan antara lain pendampingan dalam transfer ilmu, karena selama pembelajaran secara daring, tidak sedikit anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan Tujuan lain dilaksanakan ini adalah untuk membantu anak-anak dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring atau penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam pembelajaran daring.

Selain itu, tujuan dilakukannya pendampingan belajar ini adalah untuk membantu orang tua yang tidak paham dengan materi belajar anak atau orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak sempat mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pelaksanaan pendampingan belajar ini anak-anak dan orang tua yang ada di daerah masing-masing mahasiswa dapat terbantu dalam meminimalisir permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 ini.¹²

Metode dan Strategi Pendampingan Belajar Siswa

Dalam metode dan strategi pendampingan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development), yaitu lebih mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada disekitar lingkungan masyarakat. Masyarakat sebagai partisipan aktif juga diharapkan ikut serta dalam

¹¹ Nurlaila, Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Tutor/Guru Di Paket Kesetaraan (Setara Sekolah Dasar), *ESJ (Elementary School Journal)*, Vol. 10 No. 1, 2020, 12.

¹²Sadiman Arief S, *Media Pendidikan, Pengembangan,dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada, 2020) 156.

mengembangkan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam metode ini terdiri dari lima jenis diantaranya yaitu :

1. Menemukan (Discovery)

Pada proses menemukan ini dilakukan dengan menggunakan cara proses percakapan yang mana proses ini harus menjadikan sebuah penemuan yang bersifat personal tentang apa yang menjadikan manfaat individu yang memberikan sebuah perubahan pada sebuah kegiatan. Pada tahap menemukan dimulai dengan memindahkan tanggung jawab pada perubahan kepada para individu yang berkepentingan dengan perubahan tersebut atau entitas lokasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendampingan dengan cara wawancara kepada masyarakat sekitar. Dalam wawancara tersebut bertujuan guna untuk mengetahui potensi yang ada dimasyarakat.

Terdapat beberapa tahap persiapan dalam kegiatan pendampingan belajar siswa desa Langenharjo ini diantaranya;

- a. Dalam tahap persiapan, peneliti melakukan observasi, wawancara terhadap orang tua siswa yang terdampak Covid-19.
- b. Penyampaian strategi pendampingan yang akan dilakukan.
- c. Penyusunan materi dan kelengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan.¹³

Pendampingan yang dilakukan di desa Langenharjo kecamatan Plemahan terutama RT 06 RW 02 dimulai dengan observasi kepada tokoh masyarakat setempat yaitu kepada Bapak Kepala Desa. Observasi tersebut mendapatkan data bahwa anak-anak warga setempat kesulitan atau butuh pendampingan saat melakukan kegiatan belajar secara daring, karena belum adanya pemahaman materi yang telah diberikan oleh para guru.

2. Impian (Dream)

Dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini, setiap orang

¹³ Maunah, B, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 10 No. 1, 2020, 90.

mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam masa pandemi ini anak-anak kurang adanya minat belajar di rumah, maka dari itu penulis memiliki harapan bahwa meskipun anak-anak sekolah secara online akan tetapi tetap mempunyai minat yang tinggi untuk belajar secara mandiri. Informasi yang didapat dari warga karena sekolah yang dilakukan secara daring sehingga anak-anak lebih suka bermain gadget dibanding membaca buku

Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat desa Langenharjo pendamping mulai mengetahui impian atau keinginan masyarakat Langenharjo. Setelah mengetahui keinginan atau impian maka langkah selanjutnya yaitu merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi impian masyarakat.

3. Merancang (Design)

Proses di mana seluruh komunitas (atau kelompok) terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri.

Proses merencanakan ini merupakan proses cara mengetahui aset-aset yang ada pada masyarakat desa Langenharjo. Aset yang terlihat di wilayah Desa Langenharjo adalah Pos tempat dimana anak-anak belajar dan Mengaji. Aset ini yang akan dimanfaatkan untuk memenuhi impian masyarakat Desa Langenharjo.

4. Menentukan (Define)

Kelompok pimpinan menentukan pilihan topik positif dengan tujuan proses pecairan atau deksripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Pendampingan dengan masyarakat terlibat dalam Fokus Group Discussion (FGD). Pada proses FGD pendampingan dan masyarakat menentukan fokus pembahasan yaitu pendampingan

anak-anak mereka yang kesulitan melakukan belajar saat pandemic. Fokus pembahasan yang akan dibahas berupa hal yang positif.

Pelaksanaan kegiatan diawali pendekatan terhadap siswa melewati pengenalan media pembelajaran, dengan mengedukasikan kepada siswa tersebut bahwa, media pembelajaran yang akan dilaksanakan sangat berperan penting terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar yakni perlunya memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.¹⁴

5. Lakukan (Destiny)

Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang apa yang akan terjadi. Hal ini merupakan fase akhir yang khusus fokus pada cara-cara personal untuk melangkah maju. Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaat aset. Setelahnya siswa mempelajari media yang telah dibuat dan menuliskannya di buku tulis sebagai hasil pembelajaran. Pada tahapan evaluasi, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar .¹⁵

Bentuk Pendampingan Belajar Siswa Saat Pandemi Covid 19

1. Bentuk pendampingan secara luring.

Pendampingan belajar secara luring berupa bimbingan belajar mengenai materi pembelajaran di sekolah dan pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah ceramah atau diskusi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pendampingan, yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan video serta materi yang relative banyak secara padat, cepat, dan mudah.

Bentuk pendampingan secara luring dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam satu minggu dengan rincian mengajar di TPQ sebanyak 2 kali pertemuan dan pendampingan belajar sebanyak 2 kali

¹⁴ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*, (Jember: LP3M, 2020), 8-9.

¹⁵ Ibid, hlm 96.

pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan yakni mengenakan masker dan menjaga jarak. Pendampingan belajar di TPQ dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu dari pukul 16.00 – 17.00, sedangkan untuk pendampingan belajar individu lebih fleksibel, mengikuti jadwal sekolah daring para siswa. Siswa TPQ terdiri dari 20 anak usia PAUD – SMP, sedangkan siswa pendampingan belajar individu sudah berada di jenjang TK dan SD.

2. Bentuk pendampingan secara daring

Pendampingan belajar secara daring berupa belajar mengenai materi pembelajaran yang ada di sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah atau diskusi melalui grup WhatsApp. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pendampingan, yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan video serta materi yang relative banyak secara padat, cepat, dan mudah.¹⁶

Kelebihan dan Kekurangan Pendampingan Belajar Menggunakan Metode Luring.

1. Kelebihan

- a. Mendorong Anak Giat Belajar: interaksi antara pendamping dan anak mendorong anak untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan.
- b. Partisipasi aktif pendamping dan Anak: anak secara aktif terlibat dalam kegiatan pendampingan belajar. Partisipasi aktif sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang materi yang dibahas

¹⁶ Asriati, N, Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Saat Pandemi, *Jurnal Pendidikan Sosial. dan Hum*, Vol. 3 No. 2, 106, 2020.

- c. Komunikasi: ada komunikasi yang baik anatar pendamping dan anak maupun anatar anak itu sendiri.
2. Kekurangan

Ruang dan waktu terbatas: kondisi lingkungan sangat berpengaruh, pada cuaca yang panas atau ruang belajar dengan banyak anak tidak akan optimal dalam belajar.

Kelebihan dan Kekurangan Pendampingan Belajar Menggunakan Metode Daring.

1. Kelebihan
 - a. Metode daring merupakan media komunikasi yang efektif, cepat, dan kredibel untuk menyampaikan materi pembelajaran.
 - b. Jumlah peserta tidak terbatas.
 - c. Peserta memperoleh visualisasi yang lebih lengkap.
 - d. Kapan saja, dimana saja: dapat diakses dari lokasi mana saja dan bersifat global.
 - e. Membangun komunitas: anak-anak dapat belajar saling tukar informasi satu dengan yang lain.
 - f. Peningkatan pembelajaran siswa: materi dapat dirancang secara multimedia dan dinamis.
2. Kekurangan
 - a. Kecenderungan mengabaikan aspek sosial.
 - b. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
 - c. Tidak ada pengawasan secara langsung antara pendamping dan peserta.
 - d. Kurangnya penguasaan alat elektronik.¹⁷

Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa

Kegiatan pendampingan Belajar siswa atau yang biasa di sebut Bimbingan Belajar ini dilaksanakan selama pandemic Covid sebagai salah satu

¹⁷ Zultrianti, S. M, Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 6 No. 2, 2020, 165.

kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan sesuai arahan pemerintah untuk menjalankan PJJ yang telah diatur ketentuannya.¹⁸

Program KKN-DR yang salah satunya adalah adanya Pendampingan bimbingan belajar siswa saat pandemi Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah salah satu anggota kelompok yaitu dirumah Silvi Kurniawati dengan pelaksanaan seminggu 2 kali pertemuan dengan sasaran kegiatan adalah Siswa TK dan SD yang beralamat di RT 06 RW 02 desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan membahas materi materi pembelajaran dan penugasan, serta dilaksanakan secara daring maupun luring.untuk daring sendiri dilaksanakan melalui WAG ataupun aplikasi untuk tatap muka.

Pendampingan belajar secara luring berupa bimbingan belajar mengenai materi pembelajaran di sekolah dan pembelajaran Al-Qur'ân. Metode yang digunakan adalah ceramah atau diskusi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pendampingan, yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan video serta materi yang relative banyak secara padat, cepat, dan mudah.

Bentuk pendampingan secara luring dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam satu minggu dengan rincian mengajar di TPQ sebanyak 2 kali pertemuan dan pendampingan belajar sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan yakni mengenakan masker dan menjaga jarak. Pendampingan belajar di TPQ dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu dari pukul 16.00 sampai 17.00, sedangkan untuk pendampingan belajar lebih fleksibel, mengikuti jadwal sekolah daring para siswa. Siswa TPQ terdiri dari 15 anak usia PAUD-SD, sedangkan siswa pendampingan belajar individu sudah berada di jenjang TK dan SD.

¹⁸ Safrizal Z, *Pedoman umum menghadapi pandemi covid 19*, (Jakarta: Kementerian dalam Negeri, 2020), 17.



Gambar 1. Pendampingan Belajar di TPQ

Metode yang digunakan dalam pendampingan pelaksanaan bimbingan belajar dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 antara lain:

1. Perencanaan bimbingan belajar terdiri atas:
 - a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan diadakan kegiatan bimbingan belajar anak.
 - b. Meminta izin kepada orang tua anak.
 - c. Membuat daftar hadir bimbingan belajar.¹⁹
2. Pelaksanaan terdiri atas 2 metode:
 - a. Pertama dilakukan secara offline (tatap muka) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah anak bimbingan belajar, yang kedua secara online (daring) dengan menggunakan aplikasi WA sebagai media bimbingan belajar.
 - b. Bimbingan belajar dilakukan mulai hari senin dan jumat mulai pukul 16.00 sampai 17.00 WIB atau menyesuaikan waktu anak.
3. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 6 tahapan, yaitu:
 - a. Kerelegiusan, belajar dimulai dengan berdoa bertujuan untuk menumbuhkan pada siswa untuk segala sesuatu yang baik harus melibatkan tuhan. Tahap relegius dalam belajar melalui berdoa serta hafalan surat pendek, hal ini bertujuan selain menciptakan generasi yang cerdas juga menjadi generasi yang

¹⁹ Laksana D, Pendampingan pembelajaran tematik di luar kelas berbasis minat bakat di SDI Rutosoro. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, Vol.1 No.1, 2020, 10.

religius dan mempunyai karakter luhur. Berdoa dan hafalan surat berada pada awal kegiatan sebelum kegiatan belajar dimulai.

- b. Pemberian motivasi siswa, sebagaimana dalam (Bakhri, dkk, 2020) motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat mendorong dan menyebabkan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk tergerak melakukan suatu keinginan agar tercapainya tujuan ataupun kepuasan atas perbuatannya. Oleh sebab itu, pemberian motivasi pada siswa bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar melalui cerita inspiratif maupun kata kata mutiara hikmah. Tahapan motivasi melalui dua cara, yaitu:
 - 1) Melalui pendekatan motivasi materi pelajaran yaitu dengan memberikan dan mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, hal ini bertujuan untuk merangsang daya kekguman dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Selain itu, karena belajar akan bermakna apabila materi yang dipelajari pernah dialami oleh siswa (belajar dari pengalaman).
 - 2) Pendekatan motivasi melalui cerita inspiratif seperti proses tokoh-tokoh ilmuan dalam menggapai tujuan, ilmu atau penemuannya sekarang bisa bermanfaat untuk seluruh manusia didunia.²⁰
- c. Penjelasan materi, kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode belajar, yang kami terapkan adalah metode daring dan luring. Dimasa pandemic seperti saat ini pelaksanaan tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Salah satu tujuan menerapkan metode ini selain agar suasana belajar menjadi tidak monoton. Tahapan penjelasan materi berisi penjelasan dari pemateri atau mahasiswa dengan berdasarkan acuan buku kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk jenjang SD/MI. Untuk jenjang Paud-TK materi disesuaikan dengan

²⁰ Ibid, 171-172.

kebutuhan mereka sebagai penunjang pelajaran pra SD seperti membaca dan calistung.²¹

- d. Tanya jawab hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari. Siswa dipersilakan untuk bertanya dan ditantang untuk menjawab pertanyaan. Sesekali mahasiswa memberikan kebebasan untuk siswa lain yang dapat menjawab pertanyaan dari temannya hal ini bertujuan agar siswa berani menyampaikan pendapat tidak peduli benar atau tidaknya, karena diakhir pembelajaran mahasiswa akan mereview dan meluruskan jawaban jawaban dari siswa.
 - e. Permainan berupa kuis individu dan Pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Tahapan permainan (games) dan pemberian hadiah (reward), permainan ini berupa kuis (individu dan berkelompok) yang berisi soal soal dimana siswa ditantang untuk menjawabnya dalam batas waktu yang ditentukan dengan menggunakan sistem poin siswa yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak akan mendapatkan hadiah berupa barang misalnya permen atau coklat. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa agar bergairah dalam belajar.
4. Evaluasi hasil pelaksanaan
- Evaluasi kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan mengecek perkembangan belajar siswa apakah anak datang secara rutin yang menandakan anak termotivasi untuk rajin belajar.²²

Berdasarkan kegiatan bimbingan belajar yang sudah berjalan mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Dimulai dari tahap sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan diadakan kegiatan bimbingan belajar anak, setelah orang tua mengetahui dan anak bersedia maka berlanjut dengan meminta izin bahwa bimbingan akan diadakan di rumah pembimbing.

²¹ Pangestika R, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Masa Pandemi Pada Kemampuan Public Speaking Mahasiswa PGSD. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2020, 31.

²² *Ibid*, 15-16.

Respon dari siswa terhadap pendampingan belajar secara luring dan daring berbeda. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode luring lebih antusias dan komunikatif dari pada pendampingan belajar dengan metode daring. Sedangkan dengan metode daring walaupun respon siswa kurang antusias dan komunikatif namun pendamping lebih leluasa dalam penyampaian materi khususnya dalam visualisasi pembelajaran yang disampaikan. Siklus respon siswa antara pendampingan belajar luring dan daring juga berbeda. Ketika menggunakan metode luring, dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan para siswa memiliki respon yang tinggi untuk belajar, sedangkan dengan metode daring pada awal pertemuan respon para siswa tinggi, kemudian semakin mendekati akhir pertemuan motivasi belajar semakin menurun.²³

Kendala Dalam Pendampingan Belajar Siswa Saat Pandemi Covid 19

Sekolah daring tentunya menimbulkan kesulitan bagi siswa yang terpaksa harus belajar secara mandiri di rumah dengan sistem online. Banyak sekali kendala pada sistem daring ini apalagi pada siswa yang tidak mempunyai alat atau media untuk belajar secara online dan penyampaian ilmu yang kurang efektif. Minat belajar siswa yang menurun juga keadaan stress dan cemas terhadap tugas sekolah (Oktawirawan, 2020).²⁴

Saat iniantisipasi yang sudah dilakukan di beberapa sekolah adalah dengan mengadakan Blended Learning, yaitu mengkombinasikan sistem sekolah luring dengan pola masuk kelas secara bergantian (shift) hingga pengurangan jumlah siswa dikelas yang dapat diisi sebanyak setengah atau sepertiganya, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (Heri Dwiyanto, 2020). Sistem Blended Learning memiliki kelebihan pada pengembangan pedagogi, peningkatan akses dan fleksibilitas serta efektifitas biaya. Sebagian besar sistem Blended Learning belum dapat dilakukan karena

²³ Purandina I, Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2020, 270.

²⁴ Prasetyo S. D, KKN Era Covid-19 di RT 03 RW 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No.1, 2020 , 11.

ketidaksiapan dari Sekolah, sehingga pendampingan belajar luring masih sangat dibutuhkan.²⁵

Pendampingan belajar ini berfungsi menggantikan peran guru di sekolah sebagai fasilitator belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah agar anak-anak kembali semangat belajar.²⁶

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, dilaksanakan pemberdayaan terhadap mahasiswa mahasiswi di lingkungan setempat. Untuk mengatasi kendala-kendala dalam belajar selama pandemi covid-19 berlangsung. Menurut Rigianti (2020) kendala-kendala yang dirasakan selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman fungsi aplikasi Media Edukasi
2. Akses jaringan internet yang sukar
3. Pengelolaan pembelajaran yang belum terbiasa
4. Penilaian tidak memenuhi aspek afektif, kognitif dan psikomotor
5. Kurangnya pengawasan

Dari beberapa kendala diatas dengan adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah apda KKN DR ini bagi anak – anak sekolah ini di dapatkan solusi sebagai berikut :

1. Karena belum ada buku ajar penunjang kegiatan untuk pembelajaran anak-anak dari sekolah, jadi memberikan beberapa soal-soal yang bisa dikerjakan.
2. Karena beberapa anak tidak memiliki handphone dalam penunjanggan dalam kegiatan pembelajaran, maka dengan cara memberikan mereka fasilitas kepada mereka berupa pinjaman handpone sementara ketika ada bimbingan belajar.
3. Karena banyak anak yang tak paham beberapa aplikasi penunjang dalam pembelajaran secar daring, maka memberikan mereka pengetahuan dan juga praktek langsung dalam penggunaan aplikasi untuk penunjang kegiatan sekolah.²⁷

²⁵ Diana P. Z, Blended learning dalam pembentukan kemandirian belajar, *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 9 No. 1, 2020, 16-17.

²⁶ Ibid, 13.

²⁷ Agustin, M. et al, Anak Usia Dini Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, 2021, 334–335.

Bagian 2 KKN Inspirasi Era Pandemic

(Beberapa Model Pengabdian Untuk Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19
Model Luring dan During)

Oleh: Amelia Putri F

PROGRAM kegiatan KKN luring, sebagai berikut:

1. Program Refleksi Sosial

Refleksi sosial merupakan suatu upaya dalam memperkenalkan diri dan bersosialisasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan refleksi sosial ini dapat menciptakan kesadaran masyarakat akan masalah yang terdapat di desa. Program kegiatan ini dimaksudkan untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri dan bersosialisasi terkait maksud dan tujuan pengadaan KKN-DR. Selain itu kegiatan refleksi sosial ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan permasalahan yang dihadapi. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program ini, sebagai berikut: Pertama, yaitu dengan mendatangi kepala desa di kantor desa pada jam kerja (tepatnya pada pukul 09:00 WIB) untuk meminta perizinan terkait pelaksanaan KKN-DR di desa setempat.

Dari hasil refleksi sosial yang dilakukan, mahasiswa berhasil mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di Dusun Giling, diantaranya:

- a. Umumnya warga Dusun Giling memiliki UMKM, sehingga permasalahan yang paling dirasakan adalah menurunnya pendapatan warga sebab sulitnya memasarkan produk yang merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam beraktifitas sehari-hari. Hal ini diketahui dari banyaknya masyarakat yang beraktifitas diluar rumah tanpa menggunakan masker. Selain itu, juga tidak ditemukan fasilitas untuk mencuci tangan di tempat umum.

- c. Telah terdapat banyak murid yang berantusias dalam belajar pendidikan keagamaan dan al-Qur'an di TPA, namun guru TPA mengeluhkan bahwa murid mereka masih cukup kesulitan dalam menerima pelajaran. Hal tersebut diketahui dari ketidakingatan murid terhadap pelajaran yang baru diberikan sebelumnya, bahkan terdapat banyak murid yang buku catatannya mengaji telah hilang atau berganti.
2. Program Recover UMKM Krupuk.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan bentuk usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan memiliki karakteristik yang beragam. Program kegiatan Recover UMKM merupakan strategi dalam memulihkan UMKM, yang mana di tengah pandemi ini mengalami penurunan penjualan. Kegiatan recover UMKM ini dilakukan sebagai upaya pemulihan pada sektor UMKM yang saat ini telah menghadapi tantangan berat di masa pandemi. Sasaran dari progra recover ini yaitu masyarakat Dusun Giling yang rata-rata merupakan anggota UMKM krupuk, yangmana saat ini tengah mengalami penurunan pendapatan akibat sulitnya penjualan produk. Untuk itu diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan minat pembeli akan produk krupuk milik UMKM tersebut. Terdapat banyak program yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan recover ini, diantaranya meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi pengemasan, hingga perluasan pasar dengan pejualan secara melalui media sosial. Langkah awal dalam kegiatan recover UMKM yaitu dengan melakukan perizinan serta survei langsung ke lokasi produksi salah satu anggota UMKM krupuk untuk ikutserta dalam kegiatan produksi dan juga mengidentifikasi solusi permasalahan yang dihadapi oleh para anggota UMKM Krupuk.

Hasil dari proses identifikasi di lokasi produksi diperoleh hasil bahwa:

 - a. Pengemasan dari produk UMKM krupuk masih kurang menarik bagi konsumen, karena hanya dengan plastik kresek.
 - b. Penjualan produk masih belum meluas, sebab hanya terbatas pemasaran di toko kelontong saja.

Setelah mengidentifikasi permasalahan UMKM, maka dibuatlah beberapa inovasi sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Dilakukan pembuat desain logo atau label serta perbaikan kemasan untuk produk UMKM Krupuk. Pembuatan logo dan kemasan baru ini bertujuan agar pembeli dapat lebih mudah untuk konsumen dalam mengingat produk.

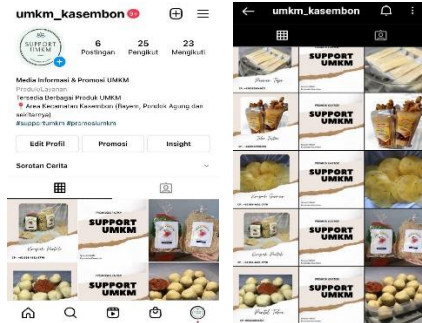


Gambar 2. Branding logo dan Hasil Inovasi Produk UMKM Krupuk.

- b. Melakukan foto produk UMKM krupuk, dengan tujuan untuk memperluas pemasaran melalui media sosial.



Gambar 3. Proses Foto Produk UMKM Krupuk



Gambar 4. Menyediakan media layanan pemasaran UMKM di media social

2. Program Pendampingan Inovasi Produk UMKM Jamu.

Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Pendampingan yang dilakukan hanya serta mmerta dalam melakukan transformasi ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Pada pendampingaan inovasi produk UMKM dapat dengan mensosialisasikan, menginternalisasi dan menstimulasikan berbagai metode yang mudah di aplikasikan oleh masyarakat. Kegiatan pendampingan inovasi produk UMKM bertujuan untuk memberikan dukungan dalam memperbaiki kualitas dan jumlah hasil produksi guna mewujudkan keberhasilan UMKM. Adapun tahapan dalam kegiatan pendampingan inovasi produk UMKM jamu diawali dengan bersilaturahmi dan meminta perizinan kepada ketua UMKM Jamu untuk melakukan pendampingan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendampingan anggota UMKM dalam proses produksi jamu, pada tahap ini anggota UMKM diberikan juga pengarahan agar hasil dari produksi menjadi lebih baik dan berjumlah banyak. Salah satunya yaitu dengan memberikan arahan untuk mengabungkan seluruh bahan-bahan jamu yang terdiri dari jahe, kunyit dan temulawak menjadi satu produk agar dalam sekali minum diperoleh banyak manfaat langsung. Selanjutnya dilakukan pembuatan inovasi untuk pengemasan produk

UMKM jamu dengan tujuan agar produk menjadi lebih diminati oleh konsumen.

3. Program Pembuatan Handsanitizer Mandiri.

Handsanitizer merupakan cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patoogen yang terdapat di tangan. Penggunaan Handsanitizer berbasis cairan lebih disukai oleh masyarakat dibandingkan harus mencuci tangan menggunakan sabun. Program kegiatan membuat Handsanitizer menjadi upaya dalam mencegah penularan Covid-19. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi bagaimana cara pembuatan Handsanitizer mandiri di rumah.

Program ini berupa pemberian edukasi tentang bagaimana pembuatan handsanitizer. Kegiatan pembuatan handsanitizer dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN-DR di dusun Giling dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk membuat handsanitizer sendiri di rumah. Pembuatan Handsanitizer ini dengan menggunakan dua bahan saja yaitu alkohol 70 % dan aloe vera gel. Alkohol menjadi antiseptik ampuh untuk membunuh patogen namun dalam penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kulit menjadi iritasi. Untuk itu perlu penambahan aloe vera gel yang mana memiliki manfaat utama untuk melembabkan kulit. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program pembuatan handsanitizer yaitu diawali dengan melakukan koordinasi bersama kelompok KKN-DR untuk mendiskusikan perincian dana dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan, dilanjutkan dengan membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan handsanitizer. Dihadari berikutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan pembuatan handsanitizer oleh kelompok KKN-DR, dan dilanjutkan dengan pemberian stiker dengan logo kampus dengan tujuan untuk memberikan identitas bahwa handsanitizer dibuat oleh mahasiswa kampus yang bersangkutan.



Gambar 5. Hasil pembuatan handsanitizer

Kegiatan pembuatan handsanitizer ini memberikan manfaat dalam segi kesehatan dan juga ekonomi. Dalam segi kesehatan berguna untuk membersihkan tangan dari kuman, sedangkan dalam segi ekonomi dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian handsanitizer.

4. Program Pendistribusian Masker dan Handsanitizer.

Secara bahasa distribusi berarti penyaluran dan pembagian barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Pendistribusian dapat diartikan sebagai suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa kepada konsumen. Jadi program pendistribusian ini merupakan kegiatan penyaluran masker dan handsanitizer kepada masyarakat sebagai konsumen. Kegiatan membagikan masker dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan. Selain itu juga sebagai bentuk pemberian dorongan kepada masyarakat terkait masalah kurangnya kepatuhan masyarakat akan protokol kesehatan. Adapun sasaran dari program ini yaitu 50 orang yang terdiri dari seluruh masyarakat yang berada di pasar Jowah serta masyarakat yang berada di jalan sekitar dusun Giling. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi bersama kelompok KKN-DR untuk melakukan pengemasan masker dan handsanitizer. Kemudian dihari berikutnya dilakukan pelaksanaan pendistribusian dengan sistem menyebar atau pembagian tim, dengan

tujuan agar masker dan handsanitizer tersalurkan merata kepada 50 target sasaran.

5. Program Mengajar Mengaji Bersama Anak-Anak TPA

Mengajar merupakan suatu usaha dalam menciptakan sistem yang optimal dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan mengajar akan mengasikkan strategi yang disebut *student centre strategies* yang berfokus pada peserta didik.²⁸ Mengajar anak TPA merupakan peningkatan kemampuan anak untuk menemukan dan menggunakan informasi yang dapat selama pembelajaran. Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran terkait bagaimana membaca al-Qur'an, serta menulis huruf arab. Kegiatan tersebut merupakan suatu bentuk kerjasama bersama TPA di sekitar tempat KKN-DR. Sasaran dalam program ini yaitu seluruh anak-anak yang menjadi murid TPA, yang berjumlah sekitar 40 anak. Dalam kegiatan mengajar ini diawali dengan bersilaturahmi dan melakukan perizinan kepada ketua TPA desa setempat. Pelaksanaan mengajar mengaji dilakukan dengan membagi kelompok KKN-DR kedalam 3 kelas tingkatan belajar, yaitu:

- a. Kelas pertama terdiri atas anak usia 4-5 tahun, berisi pembelajaran tentang qiroati dan cara membaca huruf hijaiyah.
- b. Kelas kedua terdiri atas anak usia 6-10 tahun, berisi pembelajaran tentang al-qur'an dan bahasa arab.
- c. Kelas ketiga terdiri atas anak usia 11-13 tahun, berisi pembelajaran tentang al-qur'an dan huruf pegon.

Pada pertemuan refleksi sosial telah dibahas bahwasanya di TPA ditemukan permasalahan yaitu masih kesulitan dalam menerima pelajaran serta terdapat banyak murid yang buku catatannya mengaji telah hilang atau berganti. Untuk itu pada pelaksanaan pembelajaran kali ini dilakukan dengan mewajibkan anak-anak untuk menulis dan mengumpulkannya setelah selesai. Selain itu digunakan juga metode pembelajaran bahasa arab dengan sistem

²⁸ Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran," *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* vol.8, no. 2 (Oktober 2014): 67.

bernyanyi, hal ini bertujuan agar anak tidak cepat bosan dan mudah dalam mengingat pembelajaran yang diberikan.

6. Program Bimbingan Belajar.

Bimbingan belajar adalah pemberian bantuan belajar yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sesuai kemampuan yang dimiliki. Menurut Oemar Hamalik, bimbingan belajar diartikan sebagai pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga Program kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan guru bimbingan di desa setempat, pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan secara tatap muka atau offline. Tujuan dari bimbingan belajar yaitu membantu anak dalam pengerjaan tugas sekolah serta persiapan dalam ulangan harian. Adapun sasaran dari program kegiatan ini yaitu murid SD yang terbatas hanya 7 anak, pembatasan tersebut tidaklain agar bimbingan yang diberikan dapat fokus 1 anak 1 pembimbing. Pelaksanaan bimbingan belajar menurut Nana Syaodih dan Sunaryo Kartadinarta, sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah peserta didik. Merupakan tahapan dimana bertujuan untuk mengetahui kebutuhan, tantangan dan masalah untuk dicarikan langkah-langkah solusinya.
- b. Menganalisis kebutuhan, tantangan masalah dan latar belakang masalah. Pada tahap ini bertujuan untuk mengungkap intensitas dalamnya kebutuhan dan tantangan yang dirasakan oleh peserta didik.
- c. Pemberian layanan bimbingan. Langkah dalam tahap ini yaitu pemberian bimbingan sesuai dengan alternatif yang dapat diberikan. Dan untuk mengetahui keberhasilan dalam memberikan bimbingan maka dilakukan evaluasi. Selain itu, dalam KKN setidaknya memiliki lima aspek yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:29

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Kasara, 2004), 174.

- 1) Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi KKN adalah perpaduan unsur-unsur yang terkandung dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan & pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan KKN dapat mematangkan kepribadian, meningkatkan kepercayaan diri dan menambah pengalaman kemasyarakatan peserta KKN.
- 2) Pendekatan interdisipliner dan komprehensif
Peserta KKN dituntut untuk memiliki pola berpikir secara interdisipliner dan komprehensif. Mencari solusi permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat melalui pendekatan interdisipliner merupakan suatu pengalaman baru bagi mahasiswa KKN.
- 3) Lintas sektoral
Kesinambungan dalam pelaksanaan proses pengembangan di sektor pendidikan merupakan suatu prinsip penting. Adanya KKN menjadikan pola berfikir mahasiswa yang masih secara sektoral harus dihilangkan. Sebab hampir setiap permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat memiliki keterkaitan antar satu sama lainnya. Untuk itu, diperlukan kerjasama dengan masyarakat dan kelembagaan yang terdapat pada lokasi KKN.
- 4) Dimensi yang luas dan kepragmantisan
Program kegiatan yang dijalankan peserta KKN memiliki dimensi luas, artinya mahasiswa dianjurkan untuk membuat kegiatan diluar bidang studi yang dipelajari dalam perkuliahan. Selain itu, kegiatan KKN juga harus relevan dengan keadaan masyarakat sehingga diperlukan komitmen untuk mengembangkan daerah tempat pelaksanaan KKN.
- 5) Keterlibatan masyarakat secara aktif
Kehadiran masyarakat diperlukan dalam kegiatan KKN, mengingat bahwasanya KKN dimaksudkan untuk membantu dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat

Bagian 3 : Kuliah Kerja Nyata dari Rumah di Desa Dawuhan Kidul

Oleh Alfia Asih Purwati

BERBICARA mengenai kegiatan KKN-DR kali ini penulis ingin mengulik mengenai beberapa kegiatan KKN-DR yang telah penulis lakukan di desa Dawuhan Kidul baik secara offline maupun online. Beberapa diantaranya adalah:

Membuat video Iklan Layanan Masyarakat tema Vaksin Covid-19

Membuat suatu karya yang edukatif di tengah pandemi dengan kelompok yang berbeda jurusan merupakan suatu tantangan tersendiri. Berada dalam suatu proyek bersama membuat penulis dan kelompok KKN-DR di desa sering berdebat karena perbedaan pendapat, pandangan, cara berpikir dan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Seperti dalam proses pembuatan video tersebut. Saat pemilihan tema kami memiliki konsep tema masing-masing, hingga akhirnya kami sepakat memilih tema Vaksin karena lebih dekat dengan isu Covid-19 saat ini.

Selain tema vaksin dirasa dekat dengan isu Covid-19 yang terjadi saat ini, tema vaksin dipilih karena kami mengira akan adanya kegiatan vaksin Covid-19 yang dilakukan di desa Dawuhan Kidul dalam waktu dekat. Namun saat meminta izin kepada Kepala Desa Dawuhan Kidul mengenai akan diadakannya kegiatan KKN-DR di desa Dawuhan Kidul sekaligus meminta izin akan merekam proses vaksin di balai desa sebagai bagian Video Iklan Layanan Masyarakat ternyata desa Dawuhan Kidul belum saatnya vaksinasi karena masih menunggu giliran dengan desa lain. Akhirnya karena hal ini kami mengubah konsep video yakni full adegan yang berisi ajakan agar masyarakat mau untuk melakukan vaksin Covid-19.

Salah satu tujuan pemilihan tema vaksin Covid-19 adalah karena adanya kecemasan dan keraguan dari masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi Covid-19 yang berawal dari tidak adanya komunikasi yang efektif dan edukatif dari layanan kesehatan maupun pemerintah untuk masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat lebih

memperceyai berita hoax yang membuat masyarakat takut menjalani vaksinasi Covid-19.



Gambar 6 Video iklan layanan Masyarakat “Yuk,,Vaksin”

Saat pembuatan konsep video edukasi Covid-19 hal-hal yang kami lakukan agar menghasilkan konsep yang tepat dan dapat diterima masyarakat adalah mencari referensi di YouTube tentang konsep video Iklan Layanan Masyarakat, pengambilan gambar yang tepat hingga brainstorming pemilihan kalimat yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan langsung mengena kepada penonton dan masyarakat.

Video Iklan Layanna Masyarakat dengan durasi 1 menit lebih 45 detik tersebut menggambarkan kondisi sebagian masyarakat yang enggan melakukan vaksin karena termakan hoax dari media sosial maupun orang lain tentang dampak vaksin seperti badan pegal-pegal, pusing, lemas, dan lesu belum lagi hoax seputar adanya orang yang meninggal setelah melakukan vaksinasi Covid-19, hal ini menyebabkan masyarakat takut melakukan vaksinasi Covid-19. Untuk itu dalam video tersebut kami memaparkan bahwa dampak seperti badan pegal-pegal, lemas, dan lesu setelah vaksin merupakan hal yang wajar. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh seseorang bernama Ardita di website resmi Alodokter.com ia menyampaikan pertanyaan perihal pusing dan badan terasa linu setelah vaksin Covid-19 dan apa yang harus ia lakukan. Kemudian dokter bernama dr. Amadeo Drian Basfiansa menjawab bahwa secara umum efek vaksin seperti linu, pegal-pegal dan pusing tidak berbahaya dan akan membaik dengan sendirinya dalam beberapa hari

dengan dibarengi istirahat dan menjalani pola hidup sehat supaya kekebalan tubuh semakin meningkat, meski begitu ia juga menambahkan apabila kondisi tubuh tidak membaik segera periksakan diri.

Selain meluruskan kesalahpahaman informasi mengenai dampak setelah vaksinasi Covid-19, kami juga memasukan informasi perihal meski telah melakukan vaksinasi Covid-19, masyarakat masih perlu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pemahaman ini kami sampaikan dengan analogi memakai helm saat berkendara, bahwa memakai helm saat berkendara tidak menjamin diri terbebas dari kecelakaan namun helm membantu mengurangi akibat/dampak apabila kecelakaan saat berkendara terjadi. Hal ini sesuai dengan tujuan vaksinasi Covid-19 yakni menurunkan kesakitan dan kematian akibat Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri Nurdiana dkk yang melakukan penelitian tentang Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap peserta kegiatan antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan sosialisasi Vaksin Covid-19, terlihat dari jumlah peserta yang tidak ingin dan ragu untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 terjadi penurunan, sehingga jumlah peserta yang ingin mendapatkan vaksinasipun meningkat sebesar 3,1%.

Dengan adanya hasil penelitian tersebut kami berharap video Iklan Layanan Masyarakat yang berjudul "Yuk, Vaksin!" dapat membuat penonton dan masyarakat bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya membantu mengendalikan penyebaran virus dan mengurangi dampak negatif apabila terkena Covid-19.

Mengikuti kegiatan qurban di Masjid Al-Khasan



Gambar 7 kegiatan membaaur dalam aktifitas masyarakat dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan

Idul Adha diperingati sebagai hari raya Islam yang jatuh pada 10 Dzhulhijah atau Selasa, 20 Juli 2021 sesuai kalender Masehi tahun ini. Idul Adha juga identik dengan menyembelih hewan qurban sebagai wujud pengiklasan atas sebagian harta dan materi yang dimiliki.

Sehari sebelum hari raya Idul Adha, penulis bersama anggota kelompok KKN di desa Dawuhan Kidul meminta izin kepada kepala Masjid Dawuhan Kidul agar diizinkan mengikuti kegiatan penyembelihan hewan qurban di Masjid Al-Khasan. Semua panitia hewan qurban di Masjid Al-Khasan adalah laki-laki. Agar pelaksanaan kepanitiaan hewan qurban berjalan lancar dan efektif, panitia dibagi ke dalam beberapa kelompok. Yakni kelompok yang melakukan penyembelihan hewan qurban, kelompok yang melakukan pemotongan hewan qurban, kelompok yang memasukan hewan qurban ke dalam kresek, hingga kelompok yang bertugas menyalurkan hewan qurban kepada warga.

Setelah menyembelih hewan qurban dan memotong daging qurban kemudian daging yang sudah terpotong dimasukan ke dalam suatu wadah. Daging potongan yang sudah dimasukan ke dalam wadah dimasukan ke dalam suatu kresek putih dengan mengira-ngira ukuran agar sama rata dengan yang lain. Setelah itu proses berlanjut mengikat kresek yang berisi daging tadi.

Setelah mengikat kresek dan memilah mana kresek berisi daging kambing dan mana kresek berisi daging sapi, ketua pelaksan qurban yakni bapak Kariadi melakukan koordinasi dengan pihak ketua RT setempat yang juga tergabung

sebagai panitia qurban untuk mendata jumlah warga yang dihitung per-rumah di RT mereka. Kemudian memastikan dengan ketat jumlah kresek berisi daging yang dimasukkan ke mobil pick up agar sesuai dengan jumlah data yang ada dan meminimalisir terjadinya penyimpangan membawa daging lebih demi keuntungan pribadi.



Gambar 8 Aktifitas pembagian daging Qurban

Berjalan dari satu rumah warga ke rumah warga lain sambil memberikan daging qurban yang diletakkan di mobil pick up.

Berdasarkan teori distribusi, proses distribusi daging qurban oleh panitia hewan qurban masjid Al-Khasan kepada masyarakat desa Dawuhan Kidul menggunakan distribusi one-level channel yakni proses distribusi yang dilakukan melalui perantara ketua RT.

Melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar Berkah (B3)



Gambar 9 kegiatan bimbingan belajar di Musholla

Di tengah situasi pandemi saat ini banyak kegiatan menjadi terhambat karena tidak bisa lagi leluasa keluar rumah termasuk pergi ke sekolah. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar yang seharusnya dilaksanakan di sekolah berganti dilaksanakan secara daring dari rumah. Dikarenakan hal ini pula penulis beserta anggota KKN-DR desa Dawuhan Kidul sepakat membuat Bimbingan Belajar Berkah (B3) yakni gabungan dari dua kegiatan berisi bimbingan belajar di Mushola Ar-Rahman yang dilaksanakan saat pagi hari dan mengajar mengaji di TPA Al-Khasan yang dilaksanakan saat sore hari sebagai salah satu program kerja KKN-DR Dawuhan Kidul. Tujuannya adalah membantu anak-anak Dawuhan Kidul yang bersekolah dari TK, SD, dan SMP supaya lebih memahami materi-materi pelajaran sekolah yang belum mereka pahami dan membantu murid TPA Al-Khasan dalam belajar membaca bacaan Al-Qur'an sekaligus belajar mengenai dasar-dasar Islam. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar, ada beberapa hal yang penulis temui. Yakni buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mereka miliki kurang bisa menjawab soal-soal yang terdapat dalam buku. Biasanya, guru hanya memberitahukan melalui grup WhatsApp tentang tugas yang harus dikerjakan oleh siswa/siswi dan hanya dibiarkan berlalu tanpa memberi penjelasan tentang materi yang ada. Hal ini menyebabkan banyak anak-anak belum bisa memahami materi pelajaran sekolah. Salah satu hal yang penulis dan anggota KKN-DR Dawuhan Kidul ajarkan kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar adalah mengajarkan cara perkalian cepat menggunakan jari tangan. Dikarenakan masih terdapat banyak anak-anak yang belum bisa cara menghitung perkalian meski sudah kelas 5 Sekolah Dasar.



Gambar 10 menerapkan model pembelajaran yang menarik saat mengajar

Di akhir sesi bimbingan belajar akan diakhiri dengan permainan yakni bernyanyi sambil mengoper suatu benda lalu ketika lagu berhenti maka orang terakhir yang memegang benda tersebut harus menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh penulis dan anggota KKN-DR Dawuhan Kidul. Sesi ini dibuat dengan tujuan untuk merefresh diri setelah sebelumnya berkuat dengan mata pelajaran yang membuat pening kepala.

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto dkk dengan judul Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar menyatakan bahwa murid belum terbiasa dengan metode pembelajaran jarak jauh (online) hal ini membuat murid perlu waktu untuk beradaptasi atas perubahan cara belajar yang dapat mempengaruhi daya serap belajar murid.

Selain itu pembelajaran online memerlukan penguasaan teknologi dalam proses belajar mengajar namun dalam kenyataannya masih terdapat murid yang belum sepenuhnya paham dengan tools yang terdapat di smarphone mereka. Hal ini menyebabkan terkendalanya proses belajar mengajar.

Setelah melaksanakan bimbingan belajar pada pagi hari mulai pukul 9.00 WIB hingga 11.00 WIB, kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah mengajar di TPA Al-Khasan pada sore hari yakni mulai pukul 16.00 WIB hingga 17.00 WIB. Di TPA Al-Khasan terdapat beberapa tingkatan yang dibagi ke dalam beberapa kelas. Mulai dari kelas 1 yakni kelas dasar yang mengajar membaca iqro' 1 hingga 3 dan bacaan-bacaan surat pendek serta do'a dalam keseharian, kelas 2 mengajar membaca iqro' 4 hingga 6, kelas 3 dilanjut membaca Al-Qur'an, kelas 4 dilanjut membaca dan belajar kitab.

Penulis kebagian mengajar kelas 1 yakni mengajar membaca adik-adik yang berusia sekitar 5 sampai 8 Tahun. Mulai dari mengajari mereka membaca Al-Qur'an hingga mengajak mereka membaca do'a-do' dalam keseharian seperti doa sebelum makan, do'a sesudah makan, do'a sebelum tidur, do'a sesudah tidur, do'a keluar rumah, hingga menghafal jumlah Nabi. Tujuan berdo'a selain berharap Tuhan akan mewujudkan keinginan juga berharap mendapat berkah dan ridho dari Tuhan. Dengan mengajarkan berdo'a kepada anak di setiap kegiatan dapat melatih kedisiplinan, kesabaran, dan selalu mengingat Allah baik saat memulai maupun mengakhiri kegiatan. Membiasakan anak berdo'a dalam setiap kegiatan merupakan

hal penting karena hal tersebut menjadi dasar bagi anak dalam bersikap agar memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki akhlak yang terpuji.

Pembangunan Masjid Al-Khasan sudah berlangsung selama lebih dari setahun dan selama itu pula selain bergantung pada donatur yang memberikan amal untuk pembangunan Masjid juga setiap hari Kamis dilakukan pengambilan amal dengan cara keliling desa mendatangi rumah warg satu-persatu dan meminta amal seiklasnya. Dalam pelaksanaanya kami membagi tugas dengan membawa kotak amal sendiri-sendiri dan membaginya 1 RT dua orang. Nantinya satu deret rumah bagian selatan di RT 1 akan dihandle oleh satu orang lalu satu orang lainnya bagian utara.

Setelah selesai berkeliling desa, dilanjutkan dengan menghitung jumlah nominal yang didapat pada hari itu. Kemudian jumlah nominal tersebut akan diumumkan di hari besokya oleh Ketua Takmir Masjid setelah selesai kotbah sholat jum'at di Masjid.

Bagian 4 : Kegiatan KKN Mix Methode di Desa Doko

Oleh Libraria Vega Oktava

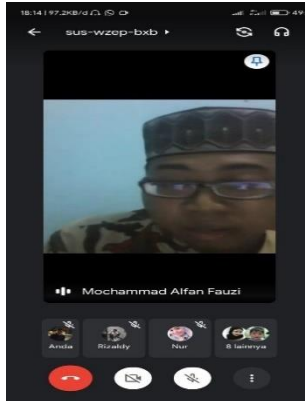
Model KKN yang dilakukan secara Daring

Mengaji Online

Dalam kegiatan daring ngaji online bersama kali ini dilakukan secara daring, dengan menggunakan via zoom. Ngaji online menjadi sarana berkomunikasi antara Tuhan dengan hambanya dalam keadaan tertentu. Dalam istilah al-qur'an jika dipahami bahwa mengaji menjadi sesuatu permohonan dimana untuk merubah kehidupan setiap manusia. Dengan melakukan mengaji, dimana tujuannya untuk mempermudah segala urusan dan meminta keberkahan dalam segala hal apapun. Dalam kegiatan kali ini di desa tersebut yaitu dilakukan dengan membaca tahlil, dan al-qur'an bergantian, keadaan menjadi situasi yang hening. Dimana saat melakukan kegiatan tersebut semua melakukannya dengan sungguh – sungguh. Hal tersebut sudah menjadi tradisi di kalangan semua umat Islam di Indonesia. Diketahui bahwa pembacaan tahlil sangat banyak sekali manfaatnya baik untuk masyarakat maupun untuk diri sendiri.

Dengan melalui ngaji bersama atau tahlilan perlahan lahan akan di mulai terbentuknya pembinaan antar umat, lewat terciptanya adanya kesinambungan dan juga kebersamaan baik tua maupun muda dengan sebaik baiknya. Saat dibangnya adanya komunikasi model seperti ini, akan menimbulkan adanya penghargaan dan penghormatan kepada generasi sebelumnya. Sebab itu dilakukan adanya ngaji bersama tersebut agar mempererat tali persaudaraan antar sesama masyarakat dan juga seiring berjalannya waktu hal hal positif akan menghampiri dengan sendirinya, meskipun do'a bersama tersebut dilakukan secara daring akan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan dalam keadaan apapun.³⁰

³⁰ Andi Wariso, *Tradisi tahlilan*, Vol 2, No 2, 2017



Gambar 11 kegiatan Ngaji Online

Webinar

Semenjak menyebarnya pandemi COVID-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia maka pemerintah mengeluarkan surat edaran yang menyatakan karyawan untuk dapat bekerja dari rumah saja atau work from home (WFH) bertujuan untuk meminimalisir dan memutus rantai penyebaran corona virus. Sementara itu pemerintah juga mengharapkan kegiatan kantor tetap berlanjut termasuk balai diklat keagamaan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi pegawai dibawah kementerian agama. Artinya proses diklat tetap berlangsung dibawah kondisi pandemic COVID-19. Disini antara peserta diklat dengan tenaga pengajar serta panitia berada pada daerah yang berbeda. Sehingga perlu digunakan sesuatu untuk menjembatani perbedaan jarak diantaranya. Salah satunya adalah dengan melaksanakan diklat secara online yaitu Website Seminar (Webinar). Dengan memanfaatkan webinar maka peserta diklat, tenaga pengajar dan panitia bisa melakukan tatap muka walaupun jarak jauh memisahkan.

IAIN KEDIRI
KKN DR -
IAIN KEDIRI
DESA DOKO,
KEDIRI

HTM FREE
UNTUK UMUM

WEBINAR
MURBAHAH
DALAM TRANSAKSI
JUAL BELI ONLINE

NARASUMBER
Moh. Adnan Nurrahman
Mahasiswa Semester 6
Fakultas Ekonomi Syariah

MODERATOR
Safalaha Saeta Elwananda
Mahasiswa Semester 6
Psikologi

KEBAHUKUAN
- LEMU YANG BERMANFAAT
- BERTYAKAT
- RELAKSI

INFO REGISTRASI
1. WAH PANGGIA 081348488551
2. WAJALAM 081348488551

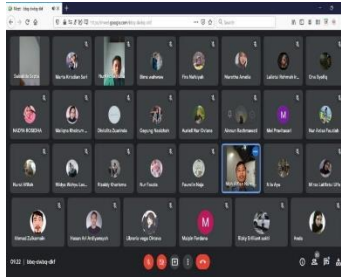
Link Pendaftaran
<https://forms.gle/2H6AZTEPK3BA>

LIVE ON:
GOOGLE MEET
SABTU, 17 JULI 2021
09.00-11.00 WIB

Gambar 12 Poster Webinar

Karena webinar bisa mengatasi jarak yang memisahkan maka timbul pertanyaan apa itu webinar dan apa manfaatnya bagi pelaksanaan diklat dengan menggunakan webinar. Oleh karena itu penulis akan membahas apa itu dan Manfaat dari webinar bagibalaidiklat.

Kegiatan webinar harus memiliki tanggal dan jam yang jelas dan pasti. Sebagai peserta kadang-kadang diminta untuk mendaftar terlebih dahulu melalui situs websitr, social media, maupun chat. Dan selanjutnya kamu akan menerima tautan URL di mana webinar akan diadakan.



Gambar 13 Penerapan Webinar dengan menggunakan layanan conferensi video berbasis cloud computing

Sebuah webinar biasanya memiliki waktu mulai dan selesai yang tertib sepertilyaknya seminar tatap muka. Hal ini sesuai dengan syarat kegiatan webinar itu sendiri yang dilakukan secara real time. Jika moderator mengizinkan, maka baru dapat mengikuti dan aktif diskusi secara langsung, Lingkup penggunaan webinar ini sangatlah luas. Diantaranya dapat digunakan untuk:

- a) E-learning
- b) Pengenalan dan perilsan sebuah produk
- c) Konferensi pers diinternet
- d) Analisis bersama tentang suatu topic
- e) Wawancara secara online
- f) Seminar
- g) Rapat
- h) Danlain-lain

Model KKN yang dilakukan secara luring

Sosialisasi dengan Kepala Desa Doko

Dalam kegiatan acara pembukaan KKN tersebut, dilakukan dengan pembukaan KKN secara offline. Yang mana dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat. Dalam pembukaan acara KKN, kegiatan tersebut merupakan sebuah awal proses pelaksanaan KKN di desa Doko. Dengan mempunyai niat yang tulus diharapkan bahwa kegiatan selama KKN bisa berjalan dengan apa yang diharapkan selama ini. Tahapan acara pembukaan KKN di desa tersebut adalah memperkenalkan diri, menyampaikan maksud, tujuan kepada masyarakat, dan juga penyampain aturan kegiatan selama PPKM darurat. Pelaksanaan pembukaan KKN dilakukan di Balai Desa Desa.



Gambar 14. Meminta Ijin Kepada Kepala Desa Doko

1. Diadakannya Vaksin Tahap 2 oleh Balai Desa Doko

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Zat suntikan kedalam tubuh untuk menstimulasi sistem imun tubuh.

Penyelenggaraan Pelayanan Vaksin terutama dilaksanakan oleh pemerintah bekerjasama dengan masyarakat, swasta, dan pihak-pihak terkait. Kemudian Rumah Sakit dan Puskesmas telah ditetapkan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Vaksin COVID-19).

Secara umum, tujuannya adalah untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin



Gambar 15. Pemberian Vaksin di Desa Doko

2. Pembukaan dan Membantu Mengaji di TPQ Masjid Darunnajah

Dalam kegiatan acara pembukaan dan membantu mengaji di TPQ Masjid Darunnajah tersebut, dilakukan dengan pembukaan dan mengajar secara offline.



Gambar 16. Meminta izin mengajar

Yang mana acara tersebut bertujuan meminta izin kepada guru dan pengurus masjid Darunnajah dan tokoh masyarakat tersebut seperti RT dan RW. Dalam pembukaan acara KKN, kegiatan tersebut merupakan sebuah awal proses pelaksanaan KKN di desa Doko. Dengan mempunyai niat yang tulus

diharapkan bahwa kegiatan selama KKN bisa berjalan dengan apa yang diharapkan selama ini.



Gambar 17. Mengajar mengaji

3. Kerja Bakti di sekitar lingkungan Masjid Darunnajah

Minggu 18 Juli 2021 di desa Doko melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat Doko kerja bakti tersebut dilaksanakan pada pukul 07:00 sampai dengan pukul 11:00 WIB. Kerja bakti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membersihkan masjid lantai 2 yang sudah tidak pernah di pakai sampai debu sudah menebal dan membersihkan halaman mesjid dari rumput yang sudah tumbuh di sekitat masjid

Kegiatan Kerja bakti ini dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat desa Doko ketika rumput sudah tebal atau ketika menyambut hari-hari besar, seperti Hari raya Islam. Kerja bakti sudah seakan akan mengakar pada kehidupan masyarakat Desa khususnya desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Selain sebagai kegiatan membersihkan lingkungan, kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat dan mahasiswa kuliah kerja nyata yang bertugas didesa Doko. Kegiatan seperti ini diikuti oleh seluruh masyarakat baik tua maupun muda laki –laki maupun perempuan mereka bergotong royong ikut andil dalam kegiatan kerja bakti tersebut. Selain dari masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata juga turut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut.

Selain kaum laki-laki yang menyumbangkan tenaga, dalam kegiatan tersebut kaum perempuan pun tidak mau kalah, mereka turut andil dengan menyiapkan makanan ringan seperti gorengan, buah-buah, dan lain-lain, serta minuman, seperti kopi, dan teh.

4. Mengadakan Jum'at Berkah di Masjid Darunnajah

Jumat Berkah merupakan program rutin yang dilaksanakan di Desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Program kerja ini pada awalnya di-inisiasi oleh salah satu keluarga di desa tersebut, kemudian dengan melihat manfaat dari adanya program ini, maka dijadikanlah program rutin di Masjid Darunnajah. Maka dari itu para peserta KKN tertarik dan ikut membantu serta turut memberikan sumbangan berupa uang, beras, ataupun tenaga. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya budaya sedekah ini tentunya menambah keberkahan bagi desa Doko dan semakin eratnya hubungan antar warga serta meningkatkan rasa gotong royong di lingkungan masyarakat Desa Doko.



Gambar 17a bagi-bagi jumat berkah

Selain itu warga yang notabene-nya warga menengah ke bawah cukup terbantu dengan adanya program Jumat Berkah terutama di masa pandemi seperti ini.

5. Diskusi dan evaluasi

Diskusi dilakukan secara bersama sama, bukan hanya dari satu pihak. akan tetapi dilakukan antar satu pihak dengan pihak yang lainnya. Dimulai dari

anggota pengabdian masyarakat, tokoh masyarakat dan juga masyarakat. Kemudian dilakukan dengan adanya evaluasi yang mana dalam kegiatan evaluasi tersebut maka dilakukan adanya proses dalam keinginan untuk terus tumbuh maju dan berkembang, dimana hal tersebut dibutuhkan dalam berbagai cara untuk menilai dari mana dan sejauh mana kegiatan dalam proses tersebut, bisa terlaksana dengan baik.



Gambar 18. Diskusi dan Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan kali ini dilakukan diskusi mengenai program kerja kuliah nyata untuk kedepannya. Dimana hal tersebut tentunya meminta pendapat salah satu tokoh masyarakat untuk diarahkan dan program kegiatan tersebut apakah disetujui atau tidak. Ketika dilakukan diskusi bersama mahasiswa dan juga kepala satgas covid 19. Kepala satgas tersebut menyatakan bahwa “beberapa kegiatan untuk sementara waktu di desa ini sementara di batasi terlebih dahulu sampai dengan berakhirnya PPKM darurat, bahkan ketika mengadakan kegiatan pembelajaran ataupun yang lainnya harus beberapa orang saja, tidak boleh banyak orang. Nanti kalau ada kesulitan bisa datang ke sini lagi, dan jangan lupa untuk terus menerapkan protocol kesehatan”. Kepala satgas covid 19 menyampaikan hal tersebut dengan penuh tanggung jawab dan sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat, hal tersebut harus benar-benar di patuhi. Kegiatan tersebut dilakukan di samping Balai Desa.

Bagian 5 : Mix Methde Program KKN di Desa Nambakan

Oleh Fitria Dwi Melani

SALAH satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR 2021 IAIN Kediri dalam membantu pemerintah memutus mata rantai virus Covid-19 adalah dengan membantu dalam proses vaksinasi Covid. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan prosedur vaksinasi yang benar diharapkan akan di peroleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi(KIPI) yang minimal. Vaksinasi dilakukan oleh petugas Puskesmas setempat dan dibantu oleh panitia dari desa Nambakan serta dibantu oleh mahasiswa peserta KKN-DR IAIN KEDIRI 2021. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Nambakan. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat yang memperoleh undangan dari desa maupun yang tidak mendapat undangan. Kuota yang diberikan oleh Puskesmas adalah sejumlah 500 dosis vaksin.



Gambar 19 kegiatan Vaksinasi oleh tenaga medis Puskesmas dibantu peserta KKN

1. Edukasi pentingnya Menggunakan Masker

Berbagai program kerja yang dibuat dalam kegiatan KKN-DR IAIN KEDIRI 2021 ini ditujukan kepada Desa Nambakan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon dan dukungan yang baik oleh warga desa dan pengurus desa. Misalnya Program Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker Kain dan Membuat Sendiri Masker Kain Secara Manual. Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah.

Berawal dari keresahan ketua RT setempat yang mengatakan bahwa masih banyak warga desa belum memiliki kesadaran untuk memakai masker kain saat beraktivitas diluar rumah menjadikan program kerja ini fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR IAIN KEDIRI di Desa Nambakan. Edukasi pentingnya penggunaan masker kain dimulai dengan pembuatan video edukasi mengenai informasi-informasi mengenai masker. Selanjutnya dilakukan sosialisasi secara daring kewarga dengan memanfaatkan grup WhatsApp desa.

Sosialisasi yang telah dilaksanakan, dilakukan tindaklanjut dengan edukasi pembuatan masker kain sendiri. Edukasi ini diawali pembagian bahan dan alat pembuatan masker kain berupa 2 helai kain katun, benang, dan jarum jahit. Selanjutnya untuk cara pembuatan masker kain diberikan dengan pembuatan video tutorial pembuatan masker kain dan dibagikan kedalam grup whatsapp. Edukasi pembuatan masker kain pribadi ini dengan maksud agar warga desa dapat membuat masker kain sendiri sehingga tidak ada alasan tidak menggunakan masker kain karna hanya memiliki masker kain yang terbatas.

2. Program Bimbingan Belajar dan Pengembangan Kreatifitas

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pandemi Covid-19 Pemerintah mengambil kebijakan untuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa problematika seperti pembelajaran daring dapat mengakibatkan kurangnya interaksi dan

memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar- mengajar antara guru dan siswa bahkan antar siswa.



Gambar 20 Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Program lain yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR IAIN KEDIRI adalah mengadakan bimbingan belajar anak-anak Sekolah Dasar guna menambah wawasan dan pengembangan kreatifitas anak-anak. Bimbingan belajar dilaksanakan karena adanya keluhan dari para orang tua yang merasa kewalahan mengajari anaknya mengerjakan tugas sekolah, karena saat ini yang di berikan oleh guru hanya tugas, sedangkan materi hanya diberika bacaan tanpa penjelasan, itu menyulitkan mereka sedangkan anak seusia mereka masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari gurunya. Sehingga, kegiatan penguatan pemahaman mengenai materi dilakukan agar siswa-siswi mendapatkan penjelasanmateriyang dibutuhkan.

Seperti yang kita ketahui bahwa keadaan pandemi COVID-19 membuat para siswa harus belajar di rumah masing-masing. Hal tersebutagak sulit bagi mereka untuk mempelajari dan memahami sedangkan mereka tidak bertatap muka dengan guru atau pembimbing, memangkeadaan seperti ini sangat menyulitkan mereka, dan karena itu kami mengarahkan kepada peserta kegiatan mengenai program kegiatan pembelajaran yangakan dibahas adalah materi tentang agama islam, bahasa inggris tetapi kami terlebih dahulu membimbing siswa-siswi dalam mengajarkan tugas mereka yang diberikan oleh guru sekolah seperti tugas mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan IPS dan lain-lain.



Gambar 21 Pengembangan Kreatifitas anak dengan belajar Origami

Pelatihan pengembangan kreatifitas anak-anak dilakukan dengan memberi arahan untuk membuat mainan dari kertas origami. Mereka diajari untuk membuat bunga, burung, dan juga pembatas buku. Pembatas buku dapat digunakan sebagai penanda jika ada PR sehingga anak-anak tidak lupa untuk mengerjakannya.

3. Mensosialisasi Pemuda Karang Taruna terkait tentang Pemasaran UMKM Sablon digital printing

Selain di sector pendidikan, program yang dilakukan juga mengarah kepada sector perekonomian. Di Indonesia Sektor Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Dimasa pandemic ini membawa berbagai dampak pada perekonomian seperti kesusahan mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup, penurunan penjualan karena berkurangnya aktivitas masyarakat diluar, kesulitan bahan baku yang tergantung dari sector industry lain.

KKN-DR di Desa Nambakan juga mempunyai program yaitu mensosialisasi para pemuda Karang Taruna untuk bisa mengembangkan bantuan dari Kementerian Sosial berupa mesin Sablon digital. Mesin ini diberikan guna menambah pemasukan dari anggota Karang Taruna dan juga mengembangkan kreatifitas mereka. Usaha ini belum berjalan dan dengan adanya program ini bertujuan untuk memberikan sedikit ilmu tentang bagaimana cara menjual dan menerapkan strategi pemasaran khususnya menghadapi era digital seperti sekarang ini. Acara sosialisasi ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan secara ketat.



Gambar 22 Survey Usaha Warga

Sebelum melakukan acara sosialisasi ini, dilakukan survey terlebih dahulu tentang usaha ini. Survey dilakukan dengan mewawancarai orang yang dipercaya untuk memegang usaha ini nantinya.



Gambar 23 sosialisasi dan memotivasi pemuda Karang Taruna untuk bisa mengembangkan usaha sablon digital

4. Membantu Masyarakat dalam Pendaftaran berbasis Online
Selain itu, dengan adanya KKN-DR ini juga mempunyai dampak positif bagi masyarakat yaitu membantunya untuk mendaftar bantuan pendidikan GNOTA karena sistem pendaftaran sekarang yang berbasis online dan mayoritas masyarakat Desa Nambakan kurang menguasai tentang pendaftaran yang berbasis online.



Gambar 24 membantu warga untuk mendaftarkan bantuan Pendidikan GNOTA secara Online

Bagian 6 :Optimalisasi Media Digital Sebagai Sarana Penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19 KKN- DR di Desa Ngampel Mojoroto Kota Kediri.

Oleh Annisa Wahidiatul Febrianti

KEGIATAN KKN Model Daring

Penguatan Pembelajaran Daring terhadap Siswa Sekolah

Selain melakukan pendataan, kegiatan ke dua yang penulis lakukan adalah melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring yang dilakukan di TPQ Ar-Rahman. Seperti mengikuti dan membimbing siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar, membantu guru dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa, membuat group WA untuk mengetahui lebih dalam terhadap perkembangan anak ketika kegiatan belajar secara daring. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memberikan materi, serta dibuatnya group WA agar memudahkan penulis dalam melakukan pendampingan terhadap siswa. Selain itu, kegiatan KKN yang telah dilakukan yaitu memberikan edukasi berupa video menarik mengenai apa itu virus Covid-19 bagaimana cara pencegahan serta hal-hal yang harus dilakukan selama masa pandemi seperti sekarang ini. Khusus untuk guru, disini penulis melakukan pendampingan dengan cara membantu mencari materi yang harus diberikan pada siswa dan membantu administrasi sekolah seperti pengisian e-kinerja serta pengisian nilai untuk raport.

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting pada proses belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Bab I tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Wuryanti & Kartowagiran, 2016). Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia (Annisa, 2021). Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom (Huda, 2021).

Membuat Video Pembelajaran Daring

Kegiatan ke tiga yaitu pembuatan video menarik bertujuan agar siswa yang melihat dan menonton video tidak merasa bosan ketika menonton video tersebut. Oleh karena itu, penulis dalam melakukan pembuatan video edukasi banyak menggunakan animasi-animasi yang unik dan menarik hal ini bertujuan agar siswa tertarik ketika pembelajaran daring berlangsung sehingga siswa mampu menyerap materi dengan baik walaupun hanya melalui daring. Dengan dilaksanakan kegiatan penguatan pembelajaran daring tersebut mampu membuat pembelajaran daring dapat berjalan efektif.

Pembelajaran daring memiliki tujuan yaitu memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Selain itu dalam menggunakan pembelajaran daring guru harus kreatif dan inovatif serta memiliki sikap kritis dalam memilih bahan pembelajaran, beretika baik dalam memanfaatkan bahan tersebut, menghindari penggunaan gambar-gambar atau audio yang kurang relevan dengan materi pembelajaran, mendorong partisipasi aktif dari peserta didik, memberikan perhatian dan menyediakan waktu lebih terhadap peserta didik tidak terbatas pada saat tatap muka di kelas, sabar membimbing peserta didik yang

mengalami kesulitan dalam menggunakan e-learning, profesional serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Pembuatan Video Edukasi Penanggulangan Covid-19

Kegiatan yang ke tujuh adalah membuat video edukasi penanggulangan dampak covid-19 dibidang pendidikan. Dalam kegiatan ini penulis membuat video edukasi dengan judul “Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” serta video edukasi mengenai “Cara Pembuatan Disinfektan Dengan Bahan yang Ada Di Rumah”. Di dalam video ini berisi informasi mengenai carap endekatan atau yang dapat dilakukan ketika pembelajaran daring dilakukan. Selanjutnya video edukasi yang kedua yaitu cara yang dapat dilakukan untuk membuat handsanitizer di rumah secara sederhana.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat artikel untuk jurnal program penanggulangan dampak covid-19 dibidangekonomi. Dalam kegiatan ini penulis membuat sebuah artikel yang berjudul “Kegiatan KKN Tematik UPI, Secara Individu Bantu masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penularan Dampak Covid-19 Dengan Cara Membagikan Masker dan Spanduk Pada Warga”. Penulis tertarik membuat artikel dengan judul tersebut karena melihat masyarakat masih cuek akan kesehatan dan seakan menyepelkan virus tersebut, banyak masyarakat yang sulit untuk menggunakan masker ketika keluar rumah dan masih melakukan perkumpulan dan tidak melakukan social distancing, oleh karena itu penulis ingin mengajak masyarakat dalam memperhatikan kesehatan.

Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan penyebaran leaflet ke media social

Dalam program ini kegiatan dilakukan secara daring menggunakan berbagai media sosial dan luring. Kegiatan ini dilakukan menggunakan berbagai variasi seperti video, gambar, pembuatan tempat cuci tangan, pembagian masker dan pembagian spanduk himbauan untuk waga agar tetap memakai masker.

Kegiatan ini mengacu dengan kondisi perkembangan covid-19 yang terjadi sehingga sangat mengedukasi dan bermanfaat bagi setiap orang dari segala usia. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam program pencegahan Covid-19 ini yaitu pembuatan dan sosialisasi media edukasi berupa foto/gambar tentang pencegahan covid-19 untuk masyarakat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari berbagai kalangan baik anak kecil maupun orang dewasa. Adapun foto/gambar yang dibagikan yaitu mengenai mengenai cara yang mencuci tangan yang benar untuk cegah virus covid-19, himbauan memakai masker, kebiasaan baru di masa pandemi dan lain sebagainya. Dengan cara membagikan edukasi berupa gambar/foto diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat untuk dapat beradaptasi di masa pandemi seperti sekarang ini. Serta dapat tertarik untuk mempraktekannya. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat tidak cuek akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan Covid-19 demi terjaganya kesehatan serta mencegah diri dari penularan virus Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dalam program pencegahan Covid-19 ini yaitu pembuatan media edukasi daring berupa video pencegahan covid-19 bagi masyarakat melalui berbagai media sosial. Dalam kegiatan ini penulis membuat berbagai poster dan video menarik dan selanjutnya dibagikan ke media social. Adapun untuk video penulis membuat video mengenai cara pembuatan disinfektan dari produk rumah tangga, tips pencegahan virus Covid-19 serta menjaga mental remaja di tengah pandemic Covid-19. Dibuatnya video ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi, dengan cara selalu menjaga kebersihan diri maupun lingkungannya.

Kegiatan KKN Model Luring

1. Penyebaran Pamflet ke beberapa ruang public dan fasilitas umum



Gambar 25 penempelan pamphlet di tempat umum

Kegiatan yang dilakukan dalam program pencegahan Covid-19 ini yaitu pembuatan dan sosialisasi media edukasi berupa foto/gambar tentang pencegahan covid-19 untuk masyarakat ke beberapa ruang public dan fasilitas umum seperti di balai desa, mushola,, pos kaming dll. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari berbagai kalangan baik anak kecil maupun orang dewasa. Adapun foto/gambar yang dibagikan yaitu mengenai mengenai cara yang mencuci tangan yang benar untuk cegah virus covid-19, himbauan memakai masker, kebiasaan baru di masa pandemi dan lain sebagainya. Dengan cara membagikan edukasi berupa gambar/foto diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat untuk dapat beradaptasi di masa pandemi seperti sekarang ini.

2. Mengajak warga membuat tempat cuci tangan di rumah masing-masing

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat tempat cuci tangan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan cara rajin untuk mencuci tangan serta menjaga kebersihan. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan galon aqua yang kecil dalam membuat tempat cuci tangan, tujuan menggunakan tempat yang kecil yaitu agar dapat disimpan ditempat yang sempit

dan ramai sehingga tidak menghabiskan tempat yang cukup banyak dalam penyimpanannya. Setelah tempat cuci tangan jadi, penulis melakukan kegiatan KKN secara luring dengan cara membagikan tempat cuci tangan langsung pada masyarakat yang memiliki warung karena selalu ramai oleh anak-anak yang membeli.

Bagian 7 : Penguohan Antusiasme Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Dengan Cara Pembuatan Handsanitizer Secara Alami Di Dusun Blaru Desa Batan

Oleh Diah palupi

KULIAH Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan perkuliahan yang berasaskan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Kegiatan tersebut merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan secara langsung (daring dan luring) mengidentifikasi serta menangani permasalahan atau kendala dibidang tertentu yang ada pada daerah tersebut. Pada tahun 2021 ini kegiatan KKN dilaksanakan ditengah Pandemi Covid-19, sehingga mengusung tema berkaitan dengan kondisi terkini, dengan memerhatikan protokol kesehatan sesuai dengan aturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pandemi Covid-19 atau corona virus sangat meresahkan masyarakat dunia, termasuk bagi masyarakat Indonesia. Sampai saat ini, tepatnya tanggal 3 Agustus 2021 telah dilaporkan sebanyak 3.496.700 kasus terinfeksi Covid-19 dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 2.873.669, dan jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 98.889. Data tersebut diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan adanya masa pandemi Covid-19 ini mengakibatkan beberapa perubahan pada aktivitas keseharian masyarakat, seperti proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini dengan adanya pandemi Covid-19 dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Karena hal tersebut, aktivitas keseharian masyarakat menjadi terhambat dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah yang menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap tinggal di rumah (*stay at home*). Perubahan aktivitas masyarakat tersebut disebabkan karena adanya himbauan dari pemerintah untuk sementara waktu menghindari kerumunan dan menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*).

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memutus penyebaran mata rantai virus corona.

Pemerintah juga menganjurkan kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tetap menjaga kesehatan serta melakukan pola hidup sehat di masa pandemi ini, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker serta menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) ketika beraktivitas di luar ruangan.

Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 yang semakin bertambah, maka permintaan akan *hand sanitizer* semakin meningkat. Sedangkan jumlah persediaan *hand sanitizer* tersebut semakin terbatas, sehingga angka permintaan dengan angka penawaran menjadi tidak sebanding. Hal tersebut menyebabkan jumlah *hand sanitizer* menjadi langka dan harga dari *hand sanitizer* cenderung lebih mahal dari biasanya. Oleh karena itu, dibutuhkan antiseptik alternatif lain seperti *hand sanitizer* alami dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar.

Hand sanitizer sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai cairan pembersih tangan, terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Banyak masyarakat yang sudah melakukan kegiatan diluar rumah, tidak mungkin masyarakat cuci tangan menggunakan sabun saat sedang diluar ruangan. Solusinya adalah penggunaan *hand sanitizer* tersebut. Sementara itu, harga dari *hand sanitizer* saat ini lebih mahal dari biasanya, berbeda dengan perekonomian masyarakat yang sekarang cenderung menurun akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah kegiatan pemberdayaan ini. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan untuk menjaga kebersihan diri, juga dapat digunakan sebagai peluang usaha bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar.

Secara geografis, lokasi pengabdian ini terletak di RW 01, Dusun Blaru, Desa Batan, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa timur. Berdasarkan hasil data laporan kependudukan Desa Batan, RW 05 terdiri dari 9 RT dengan total jumlah penduduk sebanyak 569 KK. Mayoritas sebagian penduduk di RW 04 Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun TNI/Polri, karyawan swasta, dan tidak sedikit juga penduduk yang memiliki usaha mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di wilayah tersebut. Masalah yang dihadapi masyarakat RT 01 adalah limbah cair bekas cuci tangan yang terlalu berlebihan. Oleh sebab itu dicarikan solusi bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Yaitu dengan menggunakan *hand sanitizer*. Namun sekarang ini harga *hand sanitizer* sudah melonjak tinggi. Karena hal tersebut, maka perlu dilakukan solusi dalam mengatasi masalah yaitu pembuatan *hand sanitizer* dengan harga yang terjangkau.

Pembuatan *hand sanitizer* dengan harga yang terjangkau yaitu menggunakan bahan yang alami dan banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Salah satu tumbuhan yang dapat diolah menjadi antiseptik alternatif non alkohol yaitu tumbuhan sirih. Tumbuhan tersebut banyak ditanam dan tumbuh di lingkungan RT 01 di Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri. Namun belum banyak dari masyarakat RT 01 Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri yang mengetahui akan manfaat dari kandungan tumbuhan sirih bagi kesehatan. Kurangnya pengetahuan dan kreativitas dari masyarakat dalam mengolah tumbuhan sirih tersebut menjadi dasar dilakukannya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini.

Hand sanitizer pada umumnya cenderung menggunakan bahan-bahan kimia sehingga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan dan lingkungan. Contoh dari efek *hand sanitizer* dari bahan kimia yaitu akan membuat kulit kering dan iritasi. Dalam kegiatan pemberdayaan ini, kelebihan dari *hand sanitizer* yang dibuat yaitu hanya menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, seperti daun sirih, jeruk nipis dan air sebagai pelarutnya. *Hand sanitizer* yang dibuat ini tidak akan menimbulkan kulit kering dan iritasi karena dibuat dari bahan yang alami, namun *hand sanitizer* ini tidak dapat bertahan lama, hanya sekitar dua minggu sampai satu bulan penggunaannya.

Menurut pendapat Sheikh ekstrak tumbuhan memiliki aktivitas antimikroba yang sangat membantu dalam penyembuhan. Tumbuhan sirih merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki kemampuan sebagai antibakteri. Dengan adanya kemampuan tersebut, daun sirih sering digunakan sebagai obat batuk, obat cacing, dan antiseptik luka. (Sheikh et al., (2012)

Tumbuhan sirih merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan dalam pengobatan herbal. Tumbuhan ini tergolong ke dalam famili *Paperaceae* yang tumbuh merambat dan menjalar. Bagian-bagian dari tumbuhan sirih ini seperti akar, biji dan daunnya berpotensi untuk pengobatan. Akan tetapi, bagian

yang paling sering dimanfaatkan dalam pengobatan adalah bagian daun (Moeljanto, 2003).

Daun sirih memiliki bentuk menyerupai jantung, berujung runcing, teksturnya kasar jika diraba serta mengeluarkan bau yang aromatis (Putri, 2010). Daun sirih dimanfaatkan sebagai antisariawan, antibatuk, astringent, dan juga antiseptik.

Daun sirih mengandung senyawa *flavonoid*, polifenol, tannin dan minyak atsiri. Tumbuhan ini sering digunakan sebagai obat tradisional. Hal tersebut dikarenakan daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pembasmi kuman serta merupakan komponen yang diperlukan untuk menghambat perkembangan bakteri patogen. Daun sirih juga memiliki kemampuan antiseptik, antioksidan dan fungisida (Moeljanto, 2003).

Kandungan minyak atsiri dalam ekstrak daun sirih sebesar 4,2%, hal tersebut menyebabkan ekstrak daun sirih mempunyai kemampuan efektifitas antibakteri yang tinggi (Mariyatin, dkk, 2012). Menurut Harapani *et al.*, (1996) kemampuan efektifitas antibakteri tersebut disebabkan oleh adanya senyawa fenol dan turunannya yang dapat mendenaturasi sel bakteri. Komponen utama dari minyak atsiri yaitu fenol dan senawa turunannya. Salah satu senyawa turunan yang terkandung dalam minyak atsiri adalah kavikol yang memiliki daya bakterisida 5 kali lebih kuat dibandingkan dengan fenol (Heyne, 1987).

Daun sirih mempunyai aroma yang khas karena daun sirih mengandung minyak atsiri, air, protein, vitamin A, vitamin B, vitamin C, iodium, gula serta pati. Di dalam minyak atsiri mengandung fenol alam yang memiliki daya antiseptik 5 kali lebih kuat daripada fenol biasa namun tidak sporasid (Putri, 2010).

Sosialisasi yang dilakukan secara daring tentang pembuatan *hand sanitizer* alami ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat RT 01 Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri. dapat dengan mudah membuat *hand sanitizer* sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai guna dari tumbuhan sirih sebagai *hand sanitizer* alami dan masyarakat dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi seperti sekarang ini.

METODE

Program pengabdian masyarakat di RT 01 Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri ini dilakukan secara langsung di rumah ibu RT dengan melibatkan warga setempat dan ibu RT serta anak-anak sekitarnya. Program ini dilakukan secara langsung namun karena adanya PPKM kegiatan ini hanya dihadiri 7 orang di RT 01 karena menyesuaikan dengan anjuran dari kepala RT 01 Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri yang menghendaki untuk tidak dilakukannya pengumpulan masyarakat lebih dari 10 orang dalam satu ruangan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Dsn. Batan Ds. Blaru Kec. Badas Kab. Kediri dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di wilayah desa tersebut. Masyarakat yang hadir harus tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai himbauan dari pemerintah.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini meliputi tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan pembuatan *hand sanitizer*, dan tahap evaluasi.

1. Tahapan pertama yang dilakukan yaitu sosialisasi mengenai efek dari limbah cair bekas cuci tangan di lingkungan rumah. Setelah itu disosialisasikan tentang *hand sanitizer* yang mampu mengatasi masalah tersebut. Dijelaskan juga mengenai tumbuhan daun sirih yang dapat dimanfaatkan dan diolah sebagai cairan pembersih (*hand sanitizer*) dan kandungan bahan yang terdapat dalam daun sirih yang bermanfaat bagi kesehatan.

Disosialisasikan juga mengenai tata cara pembuatan *hand sanitizer* alami yang sudah dibagikan dengan selebaran kertas kepada masyarakat. Proses sosialisasi diadakan secara Daring dengan disampaikan menggunakan bantuan *aplikasi meet* dan bantuan power point agar masyarakat lebih memahami materi yang dijelaskan. Pada saat sosialisasi diikuti sebanyak 30 orang.

2. tahap pembuatan *hand sanitizer*. Pembuatan *hand sanitizer* ini dilakukan bersama oleh mahasiswa dan beberapa warga setempat dan ibu RT serta anak-anak sekitarnya. Pembuatan dilakukan setelah diadakannya

sosialisasi. Pembuatan *hand sanitizer* ini sesuai dengan tata cara yang disampaikan sebelumnya. Saat proses pembuatan sedang dilakukan, masyarakat juga banyak melakukan tanya jawab mengenai pembuatan *hand sanitizer* ini.

3. Tahapan kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi kegiatannya untuk mengetahui tanggapan warga setempat di RT 01 dusun Batan setelah dilakukannya sosialisasi materi efek limbah cair cuci tangan dan pembuatan *hand sanitizer* alami yang sudah dilakukan. Tahapan ini berisi monitoring dengan masyarakat tentang kegiatan sudah dilakukan setelah sosialisasi dan pembuatan *hand sanitizer* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan ini berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi aktif dan respon positif yang ditunjukkan oleh masyarakat saat dilaksanakannya program kegiatan sosialisasi ini. Dengan adanya program kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap daun sirih yang memiliki berbagai manfaat terutama dalam bidang kesehatan.

Awal mulanya, masyarakat tidak mengetahui mengenai zat yang terkandung dalam daun sirih yang memiliki banyak manfaat dalam kesehatan, terutama sebagai alternatif antiseptik alami. Pendapat tersebut didukung dengan banyaknya tumbuhan sirih yang tumbuh yang hanya digunakan oleh sebagian orang untuk direbus dan diminum air rebusan itu sebagai obat menghilangkan bau keringat dan membersihkan bagian luar intim wanita. Atau juga banyak masyarakat yang menggunakan daun sirih sebagai obat mata.

Masyarakat pada umumnya hanya mengetahui manfaat daun sirih tersebut untuk perawatan kesehatan gigi, itupun hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah lanjut usia. Namun setelah diadakannya program kegiatan ini, pengetahuan masyarakat akan manfaat dari daun sirih menjadi meningkat. Masyarakat mulai tertarik untuk memanfaatkan daun sirih yang ada di lingkungan sekitar mereka sebagai antiseptik alami berupa *hand sanitizer*.

Daun sirih mengandung sekitar 4,2% minyak atsiri yang komponen utamanya terdiri dari *bethel phenol* dan beberapa derivatnya diantaranya *euganol allypyrocatechine* 26.8-42.5%, *cinol* 2.4-4.8%, *methyl eugenol* 4.2-15.6%, *caryophyllen* (siskuitergen) 3-9.8%, hidroksi kavikol, kavikol 7.2-16.7%, kavibetol 2.7-6.2%, estragol, ilpyrokatekol 0-9.6%, karvakrol 2.2-5.6%, alkaloid, flavonoid, tripenoid atau steroid, saponin, terpen, fenilpropan, terpinen, diastase 0.8-1.8% dan tannin 1-1.3% (Sastroamidjojo, 1962 & Darwis, 1991). Dalam praktik pembuatan *hand sanitizer* alami ini, peneliti menggunakan sekitar 50 – 200 gram daun sirih yang masih segar. Komposisi kimia dari daun sirih dalam 100 gram bahan segar ditunjukkan pada tabel 1 (Rosman, 2006).

Proses pengolahan *hand sanitizer* alami dari daun sirih tersebut melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Mencuci daun sirih yang baru dipetik hingga bersih.
2. Keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan.
3. Potong kecil-kecil daun sirih.
4. Rendam potongan daun sirih dengan air panas.
5. Steam rendaman daun sirih tersebut selama kurang lebih 30 menit.
6. Angkat dan saring rebusan daun sirih.
7. Diamkan air rebusan daun sirih hingga dingin.
8. Setelah dingin, tambahkan air perasan jeruk nipis untuk mengurangi oksidasi yang terjadi pada air rebusan daun sirih tersebut.
9. Tuangkan campuran tersebut ke dalam botol spray. Dan *Hand sanitizer* siap untuk digunakan.



Gambar 26 Pembuatan Handsanitizer secara alami



Gambar 27 Hasil pembuatan handsanitizer secara alami

NO	KOMPONEN KIMIA	JUMLAH
1	Kadar air	85.14%
2	Karbohidrat	6.1%
3	Lemak	0.8%
4	Protein	3.1%
5	Bahan mineral	2.3%
6	Serat	2.3%
7	Asam nikotinat	0.7 mg
8	Fosfor	40 mg
9	Besi ion	3.5 mg
10	Besi	7 mg
11	Karoten (Vit. A)	96000 IU
12	Tiamin	76 mg
13	Riboflavin	30 mg
14	Kalsium	239 mg
15	Vit. C	5 mg
16	Yodium	3.4 mg

17	Kanji	1-1.2 %
18	Kalium nitrit	0.26-0.42 mg
19	Gula reduksi	1.4-2%
20	Gula non reduksi	0.6-2.5%

Tabel Komposisi Kimia Daun Sirih dalam 100 gram Bahan Segar (Sumber: Rosman, R dan S. Suhirman. 2006)

Produk *Hand sanitizer* alami ini memiliki beberapa keunggulan sebagai pembersih, diantaranya seperti.

1. *Hand sanitizer* ini mengandung bahan herbal sebagai antiseptik alami (daun sirih).
2. *Hand sanitizer* ini hanya mengombinasikan air rebusan daun sirih dengan air perasan jeruk nipis tanpa campuran bahan kimia.
3. *Hand sanitizer* ini berbeda dengan *hand sanitizer* yang beredar di pasaran, karena tidak mengandung alkohol.
4. *Hand sanitizer* ini aman digunakan untuk semua jenis kulit dan tidak menimbulkan efek samping.
5. Praktis dan mudah dibuat, karena bahan dasar pembuatan *hand sanitizer* tersebut mudah dijumpai di lingkungan sekitar.

Selain memiliki beberapa keunggulan, produk *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih ini juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya seperti bau khas dari daun sirih yang sangatlah menyengat dalam produk *hand sanitizer* yang dibuat karena peneliti belum dapat menemukan bahan lain yang dapat menyamarkan bau khas dari daun sirih tersebut. Namun, dalam pembuatannya ditambahkan sedikit air perasan jeruk nipis yang mampu menyamarkan sedikit bau khas dari daun sirih tersebut. Akan tetapi air perasan jeruk nipis tersebut tidak dapat menyamarkan bau khas dari daun sirih secara sempurna. Hal tersebut disebabkan karena air perasan jeruk nipis hanya berfungsi sebagai zat yang mampu menghambat terjadinya reaksi oksidasi dari air rebusan daun sirih. Sehingga air perasan jeruk nipis tersebut hanya dapat mengurangi warna keruh pada *hand sanitizer* alami ini. Selain itu, *hand sanitizer* alami ini tidak menggunakan bahan-bahan kimia yang berfungsi sebagai pengawet, sehingga *hand sanitizer* alami ini tidak dapat bertahan

dalam jangka waktu yang relatif lama. Hal itu menyebabkan proses pembuatan *hand sanitizer* ini memerlukan bahan yang cukup banyak, karena prosesnya dilakukan secara berulang kali. Mengingat *hand sanitizer* ini tidak tahan lama, maka produk ini harus segera digunakan sebagai cairan pembersih tangan untuk menghindari bau yang lebih menyengat dari *hand sanitizer* alami ini akibat terjadinya proses pembusukan pada air rebusan daun sirih tersebut. Oleh sebab itu, pembuatan *hand sanitizer* alami ini dirasa kurang efektif dalam segi biaya maupun waktu pengolahannya.

Setelah diadakan pembuatan *hand sanitizer* bersama, masyarakat sudah banyak mengaplikasikan pembuatannya dirumah dan sudah banyak pula masyarakat yang menggunakan *hand sanitizer* alami dari daun sirih ini. Untuk ibu-ibu yang tidak dapat menghadiri dalam acara sosialisasi sudah diberitahukannya infonya melalui grup Whatsapp ibu-ibu RT 01. Dan banyak masyarakat yang mulai mengadakan perlombaan pembuatan *hand sanitizer* tersebut dan nantinya hasil dari perlombaan akan dijual untuk menambah perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan bahwa:

1. Daun sirih memiliki kandungan antiseptik yang tinggi sehingga baik untuk digunakan sebagai *hand sanitizer* alami.
2. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirih yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* alami, maka akan semakin kuat pula pengaruh dari zat antiseptik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Respon positif ditunjukkan oleh masyarakat terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini.
4. Pengetahuan dan kreativitas masyarakat akan pemanfaatan daun sirih menjadi semakin meningkat.
5. Masyarakat sudah banyak yang mengaplikasikan *hand sanitizer* tersebut untuk digunakan di rumah.

Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan tentang pembuatan *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih ini, maka disarankan bila akan dilakukan kegiatan selanjutnya dapat memperbaiki hasil dari pemberdayaan yang telah dilakukan serta dapat membantu masyarakat dalam membuka peluang usaha dari produk yang dihasilkan. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat

Bagian 8 : KKN Inspirasi Era Pandemi: Perpaduan Kkn Offline Dan Kkn Online

Oleh Alvina Savitri E

PENGELOMPOKAN model KKN yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN di RT/RW 04/004 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri serta di PP Al Fath Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dibagi menjadi dua, yakni model KKN yang dilakukan secara daring (online) dan model KKN yang dilakukan secara luring (offline). Kegiatan model KKN yang dilakukan secara daring (online) diantaranya adalah webinar. Sedangkan kegiatan model KKN yang dilakukan secara luring (offline) diantaranya adalah baksos (bakti sosial) dan kerja bakti, bimbingan belajar, mini perpustakaan serta bimbingan program kampus. Kegiatan KKN yang dilakukan secara luring (offline) ini semata-mata adalah sebagai bentuk pengabdian diri di lingkungan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan RT/RW 04/004 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri maupun masyarakat santri di PP Al Fath Rejomulyo Kota Kediri.

Pengabdian di lingkungan masyarakat merupakan salah satu implementasi pelaksanaan KKN luring (offline). Pengabdian di lingkungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, serta dapat mengembangkan wawasan pengetahuan maupun keterampilan.³¹ Pengabdian di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai banyak hal. Misalkan melakukan bakti sosial dengan cara membersihkan lingkungan masyarakat dari sampah-sampah yang berserakan, mencabuti rumput-rumput yang mulai memanjang di sepanjang pinggir jalan, bahkan juga melakukan penyemprotan disinfektan dari pintu ke pintu di tiap-tiap rumah warga serta membantu warga sekitar memasang bendera untuk peringatan agustusan. Hal ini tentunya sudah mendapatkan izin dari pihak

³¹Ahmad Ulil Albab Al Umar. dkk, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19)", *E-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 42.

Ketua RT setempat untuk melakukan hal tersebut. Adanya kegiatan bakti sosial atau yang lebih dikenal dengan kerja bakti akan menumbuhkan rasa kekeluargaan dari warga desa setempat dengan para peserta KKN. Selain itu juga akan menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama manusia serta dengan adanya penyemprotan disinfektan oleh mahasiswa KKN yang juga merupakan salah satu program kerja dari mahasiswa KKN akan dapat membantu warga sekitar untuk meminimalisir terjangkitnya Virus Covid-19 (Coronavirus Disease-19) yang sekarang ini masih merebak ke seluruh pelosok negara, khususnya negara Indonesia. Peserta didik yang belajar di Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka”. Mereka sangat berantusias dalam melakukan kegiatan bakti sosial atau kerja bakti ini, terlebih ketika melakukan pemasangan bendera merah putih sebagai bentuk penghormatan warga memasuki bulan Agustus. Pemasangan bendera ini dilakukan oleh bapak-bapak. Setelah memasang bendera merah putih para bapak-bapak dan mahasiswa KKN melakukan kerja bakti dengan mencabuti rumput dan membersihkan lingkungan. Setelah itu, kegiatan selanjutnya adalah penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah oleh salah satu perwakilan mahasiswa KKN dan disusul oleh mahasiswa KKN lain untuk membagikan masker dan handsanitizer yang dibantu oleh siswa Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka”. Kegiatan bakti sosial dan kerja bakti dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juli 2021. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 09.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial mahasiswa peserta KKN beserta masyarakat terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan serta juga untuk menyambut bulan Agustus dimana bulan Agustus adalah bulan kemerdekaan bagi warga Indonesia. Manfaat adanya kegiatan bakti sosial bagi peserta (KKN-DR) adalah para mahasiswa peserta KKN-DR dapat menyalurkan bantuan berupa tenaga kepada warga sekitar. Kemudian manfaat bagi almamater adalah memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat. Selanjutnya bagi masyarakat adalah mendapatkan bantuan berupa tenaga maupun materi dari para mahasiswa KKN-DR. Tahapan kegiatan bakti sosial adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peralatan kerja bakti dan pemasangan bendera merah putih.
- b. Memasang bendera merah putih pada tiang bendera dan mendirikannya pada lubang tiang bendera.

- c. Membersihkan tempat-tempat bakso di sepanjang jalan RT/RW 04/004 Kel. Rejomulyo Kota Kediri.
- d. Penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah (bagi yang mau).

Pengabdian di lingkungan masyarakat yang lainnya adalah dengan mendirikan sebuah lembaga bimbel (bimbingan belajar). Sehingga dalam hal ini para peserta atau mahasiswa KKN-DR dapat mengabdikan diri kepada masyarakat dalam hal pengajaran. Dan pengajaran merupakan salah satu Tri Darma perguruan.³² Lembaga Bimbingan Belajar ini termasuk kedalam implementasi pelaksanaan KKN luring (offline). Lembaga Bimbingan Belajar merupakan salah satu pendidikan non formal yang memberikan sebuah pelayanan dalam mengganti, menambah maupun melengkapi segala hal yang pada pendidikan formal. Tujuan dari lembaga bimbingan belajar adalah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa ketika pendidikan formal.

Lembaga pendidikan yang didirikan oleh mahasiswa peserta KKN-DR di RT/RW 04/004 Kelurahan Rejomulyo tepatnya pada Basecamp FORMADIKSI KIP-K IAIN Kediri ini diberi nama Bimbingan Belajar Kelas Merdeka. Peserta didik atau siswa dalam lembaga bimbingan belajar ini dimulai pada tingkatan Paud, TK/RA, SD/MI, serta SMP/MTs. Dalam Bimbel ini dibuat banyak tim, yaitu tim administrasi, tim materi, tim desain, tim marketing, tim tutor dan pastinya ada koordinator yang bertugas sebagai penanggungjawab dalam segala hal yang ada dalam bimbel tersebut. Setiap tim memiliki tugas masing-masing sesuai dengan jobdesc yang telah ditentukan. Tim-tim dalam Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka” adalah mahasiswa KKN itu sendiri. Tujuan dibentuknya tim-tim tersebut adalah untuk mempermudah dalam hal manajemen keadaan serta tugas masing-masing tim. Selain itu juga untuk melatih mahasiswa terbiasa dengan tugas dan manajemen sejak dini.

Teknis pendirian LBB ini adalah para tim LBB membentuk konsep yang benar-benar matang dan siap untuk dilaksanakan. Selanjutnya tim marketing dari

³² Mustamin Fattah dan Sayuri, “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan KKM Posdaya Masjid,” *FENOMENA: Jurnal Penelitian* vol 11, no. 1 (2019): 78.

LBB ini yang dipegang oleh mahasiswa KKN sendiri mencari target peserta didik dengan cara mempromosikan LBB “Kelas Merdeka” dan mendatangi tiap-tiap rumah warga RT/RW 04/004 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri yang memiliki anak dan masih sekolah. Rumah warga yang digunakan untuk promosi sekitar 30 rumah. Dari promosi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tersebut kemudian warga tersebut diberi pamflet mengenai LBB ini disertai dengan formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran tersebut selanjutnya dibawa oleh peserta didik yang bersedia mengikuti bimbel di LBB “Kelas Merdeka”. LBB “Kelas Merdeka” ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Rabu dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.30 WIB.

Target dari mahasiswa KKN terhadap Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka” ini adalah LBB ini akan tetap berjalan meskipun kegiatan KKN di lingkungan RT/RW 04/004 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri sudah selesai. Jadi rencana untuk kedepannya nanti adalah tim marketing dari LBB ini mengadakan open recruitment tutor-tutor untuk bisa mengajar di LBB ini. Berhubung tempat LBB tersebut berada di basecamp Formadiksi KIP-K maka tutor bisa diambil dari mahasiswa Formadiksi KIP-K IAIN Kediri, mahasiswa non Formadiksi KIP-K, bahkan masyarakat sekitar. Harapannya LBB yang awalnya dirintis oleh mahasiswa KKN dan sekaligus mahasiswa Formadiksi KIP-K ini dapat berkembang pesat, dapat menjadi LBB yang besar, dikenal banyak orang dan memiliki para tenaga pengajar atau tutor yang berkompeten serta peserta didik yang mumpuni di bidangnya.



Gambar 28. Salah satu tim marketing dari mahasiswa KKN sedang mempromosikan bimbel



Gambar 29. Salah satu tim tutor dari mahasiswa KKN sedang perkenalan kepada siswa.

Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka” yang diadakan di Basecamp FORMADIKSI KIP-K IAIN Kediri ini juga memberikan kesempatan pada siswa-siswi yang saat ini belajar dengan jarak jauh. Maksudnya adalah kegiatan di sekolah tanpa tatap muka. Jadi para tutor akan membimbing siswa-siswi jika ia juga memiliki tugas dari lembaga pendidikan formalnya atau sekolah. Kegiatan Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka” memberikan banyak manfaat bagi peserta, almamater dan masyarakat. Lembaga Bimbingan Belajar didirikan pada Kamis, 08 Juli 2021. Sedangkan pelaksanaan Bimbingan Belajar adalah setiap hari Senin-Rabu di tiap-tiap minggunya. Manfaat bagi peserta, khususnya peserta KKN-DR adalah dapat menyalurkan beberapa ilmu yang diperoleh ketika kuliah. Bagi almamater adalah dapat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang diperoleh melalui kegiatan KKN-DR ini. Dan manfaat bagi masyarakat sekitar adalah mendapatkan bantuan dari mahasiswa peserta KKN-DR dalam hal pengajaran kepada anak-anaknya serta pendampingan pembelajaran secara gratis. Tahapan kegiatan pada Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka” yang diadakan di Basecamp Formadiksi KIP-K adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim dalam Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka”.
- b. Pembentukan konsep kegiatan yang akan dilakukan.

- c. Recruitment peserta pada Lembaga Bimbingan Belajar “Kelas Merdeka”.
- d. Pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya bentuk pengabdian dan pengajaran lainnya adalah dengan didirikannya mini perpustakaan di Pesantren Pelajar (PP) Al Fath Rejomulyo Kota Kediri. Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat untuk mengoleksi buku-buku, baik buku bacaan maupun buku kesusastraan, karya ilmiah, karya tulis atau karya-karya yang lain. Hal ini dikutip dari UU no.47 tahun 2007 tentang perpustakaan. Mini perpustakaan juga merupakan implementasi pelaksanaan KKN luring (offline). Mini perpustakaan merupakan salah satu program kerja yang didirikan oleh peserta KKN PP Al Fath. Mini perpustakaan dapat digunakan oleh para santri yang mungkin merasa kurang referensi dalam mengerjakan makalah ataupun sebagai tempat untuk merefreshkan otak dengan membaca buku atau novel di mini perpustakaan tersebut. Mini perpustakaan didirikan pada Jum’at, 09 Juli 2021. Manfaat adanya mini perpustakaan yang didirikan mahasiswa peserta KKN di PP Al Fath ini bagi peserta sendiri adalah dapat membantu teman-teman santri sesuai dengan kebutuhan. Bagi almamater adalah menjadikan mahasiswa lebih gemar membaca dan saling tolong-menolong. Dan kemudian manfaat bagi masyarakat adalah memudahkan masyarakat (pondok) jika mereka membutuhkan referensi dalam membuat karya. Langkah-langkah dalam mendirikan mini perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sumbangan buku dari donatur.
- b. Pengkategorian buku sesuai tema buku.
- c. Penataan buku di booth mini perpustakaan PP Al Fath.



Gambar 30. Proses pemilahan buku sesuai dengan genre buku oleh mahasiswa KKN PP Al Fath.



Gambar 31. Penataan buku pada rak buku sesuai dengan genre buku oleh mahasiswa KKN PP Al Fath.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan secara offline adalah Bimbingan Program Kampus. Kegiatan ini diselenggarakan di PP Al Fath yang merupakan salah satu program kerja mahasiswa peserta KKN di PP Al Fath. Mahasiswa KKN di PP Al Fath terlibat secara penuh dalam memfasilitasi serta sebagai tutor atau pemandu dalam kegiatan, sedangkan mahasantri baru sebagai peserta dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini dapat memudahkan para mahasiswa sekaligus

mahasantri baru dalam pengenalan program atau sistem di SIAKAD IAIN Kediri. Dengan diselenggarakannya program ini, para mahasantri baru akan lebih mengetahui terkait apa saja program-program dalam kampus seperti cara login ke SIAKAD IAIN Kediri, pemrograman KRS, pencetakan KHS, pembuatan makalah dan lain sebagainya. Kegiatan Bimbingan Program Kampus ini dilaksanakan pada Jum'at, 16 Juli 2021. Manfaat adanya bimbingan program kampus bagi peserta sendiri adalah menyalurkan ilmu yang dimiliki mahasiswa KKN kepada mahasiswa baru yang belum mengenal program kampus. Bagi almamater adalah memudahkan mahasiswa baru untuk memahami program-program dari kampus. Dan kemudian manfaat bagi masyarakat adalah memudahkan masyarakat (pondok) dalam memahami program-program kampus khususnya mahasantri baru. Tahapan kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan program kampus adalah sebagai berikut:

- a. Pemantapan program kerja.
- b. Pembagian jobdesc.
- c. Pemilihan tutor dan moderator (tutor dan moderator diambil dari mahasiswa KKN).
- d. Pembuatan pamflet.
- e. Publikasian pamflet.
- f. Perekrutan peserta.
- g. Penataan tempat.
- h. Pelaksanaan kegiatan.



Gambar 32. Pembentukan kelompok dan pembagian tutor tiap kelompok.



Gambar 33. Bimbingan oleh tutor berkelompok.

Tak semuanya kegiatan yang dilakukan oleh peserta atau mahasiswa KKN dilakukan secara offline. Ada juga kegiatan yang dilakukan secara daring (online). Hal ini juga tergantung dengan program kerja setiap kelompok KKN dan kebijakan dari masing-masing DPL. Implementasi kegiatan KKN yang dilakukan secara online misalnya adalah webinar. Webinar atau Web-based Seminar merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk mengadakan talkshow, diskusi, seminar dan kegiatan lain yang pelaksanaannya menggunakan jaringan internet atau secara online. Webinar termasuk salah satu inovasi kegiatan pendidikan pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan webinar juga sebagai ajang pembelajaran yang dapat dilakukan pada tingkat siswa, mahasiswa, dosen, kalangan akademis bahkan masyarakat umum. Sehingga cakupannya menjadi sangat luas. Pada dasarnya webinar merupakan kegiatan seminar yang dilakukan secara offline atau dengan bertatap muka, dikarenakan maraknya penyebaran covid-19 di negara Indonesia saat ini mengakibatkan seminar tersebut dilakukan secara online. Seperti halnya yang dilakukan oleh beberapa kelompok KKN di IAIN Kediri, banyak diantara mereka yang menggunakan acara webinar sebagai salah satu program kerja kegiatan KKN. Mereka juga berfikir bahwa kegiatan webinar efektif atau cocok dilakukan di tengah-tengah pandemi covid seperti sekarang ini. Misalnya yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN di PP Al Fath, mereka juga menggunakan program kerja kegiatan KKN Webinar. Webinar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN di PP Al Fath pada Sabtu, 31 Juli 2021 yang bekerja sama dengan dr Novtiara Dwita Putri (dokter umum RS Bhayangkara Polda Bengkulu) sebagai narasumber dalam kegiatan webinar tersebut. Program kerja yang dirancang ini

dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya vaksin di era sekarang yang marak dengan adanya pandemi covid-19. Kegiatan webinar ini diikuti oleh mahasiswa IAIN Kediri, mahasiswa UNAIR Surabaya dan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan rincian 73 mahasiswa IAIN Kediri, 1 mahasiswa UNAIR Surabaya dan 1 mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebelum webinar ini dilaksanakan tentunya juga membuat pamflet. Pamflet yang dibuat oleh mahasiswa KKN di publikasikan pada media sosial masing-masing mahasiswa KKN PP Al Fath. Manfaat kegiatan ini bagi peserta adalah mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai pentingnya vaksin. Kemudian manfaat bagi almamater adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor dan berkolaborasi dengan kampus lain. Sedangkan manfaatnya bagi masyarakat adalah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya vaksin. Langkah-langkah dalam mengadakan webinar ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang program.
- b. Menghubungi narasumber.
- c. Membuat pamflet.



Gambar 34. Pamflet webinar edukasi vaksin.

- d. Mempublikasikan pamflet.
- e. Recruitment peserta webinar.



Gambar 35. Persiapan webinar oleh mahasiswa KKN di PP Al Fath.

- f. Melaksanakan kegiatan.



Gambar 36. Peserta webinar edukasi vaksin.

Sistem pemberlakuan KKN online dengan KKN offline tentunya sangat berbanding terbalik sehingga mengalami perbedaan. Perbedaan ini terjadi pada beberapa hal, yaitu:

a) Cara pengabdian masyarakat

Bentuk pengabdian masyarakat inilah yang menjadi ciri khusus dari kegiatan KKN. Tetapi di era yang sekarang ini, era yang masih marak dengan pandemi dan kegiatan PPKM yang berkelanjutan bentuk kegiatan masyarakat menjadi dibatasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dulunya dilakukan secara offline dan sekarang ini diberlakukan secara online. Dan hal inilah yang membuat mahasiswa merasa kesusahan dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Tidak semua masyarakat lingkungan sekitar memiliki gadget atau handphone. Sehingga membuat mahasiswa peserta KKN diharuskan kreatif dan lebih berkreasi dalam membantu kegiatan bermasyarakat.

b) Interaksi sosial masyarakat dan mahasiswa.

Interaksi masyarakat dan juga mahasiswa KKN juga akan mengalami perbedaan. Mahasiswa juga akan kesulitan berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat jika KKN dilakukan secara online. Hal ini juga berbanding terbalik dengan kegiatan KKN yang dilakukan secara offline. Jika pada saat offline, mahasiswa dapat berkunjung secara langsung sehingga akan membuat hubungan mahasiswa dan masyarakat semakin erat maka pada saat online interaksi sosial masyarakat dan mahasiswa melalui handphone atau aplikasi telekonferensi lainnya.

c) Kesenangan

Kesenangan antara KKN yang dilakukan online dan offline juga memiliki perbedaan, dimana KKN yang dilakukan secara offline jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan KKN yang dilakukan secara online.

Tetapi meskipun begitu kegiatan KKN yang dilakukan secara online maupun offline pasti memiliki dampak positif, dampak negatif maupun manfaatnya bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa peserta KKN itu sendiri.

Bagian 9 : Digitalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19

Oleh : Iqbal Maulana

PADA kesempatan ini, penulis berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang telah dibentuk dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing. Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan masyarakat ini, penulis beserta teman-teman satu kelompok KKN-DR di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri banyak mengadakan kegiatan yang inovatif dan kreatif guna memberdayakan kemampuan santri pada masa pandemi ini, diantara kegiatan yang diadakan secara daring dan Luring adalah mengadakan pembuatan pembuatan jamu sinom dan mengadakan pembuatan tanaman hidroponik. Terlebih KKN-DR ini dilaksanakan pada masa Liburan, maka perlu diadakannya kegiatan yang kreatif dan inovatif agar para santri tidak merasa bosan dan membuang waktu mereka dengan sia-sia.

Pembuatan Jamu Sinom (Luring)

Jamu Sinom merupakan jamu tradisional ramuan herbal berupa minuman berbahan rempah-rempah pilihan seperti jahe, kunyit, temulawak, kencur, dan asam. Salah satu manfaat dari sinom ialah dapat terhindar dari ancaman penyakit baik dari bakteri maupun virus karena sinom mengandung antioksidan alami. Sinom juga mengandung antiseptik yang berguna dalam mengatasi gejala demam. Dengan mengkonsumsi sinom akan berdampak pada daya tahan tubuh bertambah

kuat sehingga dapat mengurangi resiko terhindar dari penyakit terutama virus Covid-19.

Proses produksi Jamu Sinom dilakukan secara higienis melalui standar pengolahan yang sesuai dengan protokol kesehatan. Minuman ini juga dikemas dan didistribusikan dalam kondisi yang terjaga kebersihannya. Sasaran utama dari pendistribusian minuman ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri, dimana sebagian besar santri di sana belum cukup teredukasi tentang manfaat minuman herbal dalam peningkatan imun tubuh. Meskipun pada dasarnya pembuatan jamu sinom ini sudah pernah dilakukan, namun karena management yang dirasa kurang baik maka pembuatann jamu sinom ini sempat berhenti produksi untuk jenjang awktu yang cukup lama. Maka dari itu agar kejadian dimasa lampau tidak terulang kembali, mahasiswa KKN-DR juga akan menghasilkan video tutorial produksi jamu Sinom sebagai sarana mensosialisasikan kepada santri maupun masyarakat umum untuk jangka panjang.

Tahap awal persiapan KKN-DR di PP. Sunan Amel Kediri dengan melakukan komunikasi bersama pengasuh PP. Sunan Ampel dalam meminta dukungan dan izin untuk melakukan program kerja, dimulai pada tanggal 25 Juli 2021 mahasiswa KKN-DR di Pondok Sunan Ampel Kediri melakukan observasi ke tempat yang menjadi sasaran pengabdian, disini tim KKN-DR PP. Sunan Ampel menargetkan seluruh santri sebagai sasaran pengabdian. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan santri di PP. Sunan Ampel serta mencari permasalahan yang dihadapi santri berkaitan dengan Pandemi Covid-19. Setelah menemukan permasalahan-permasalahannya, tim KKN-DR Pondok Sunan Ampel Kediri menyusun program kerja guna mengatasi masalah tersebut dengan program utama adalah inovasi wirausaha minuman jamu sinom yang dilakukan dengan produksi minuman jamu

sinom dengan resep turunan nenek moyang.Selanjutnya menyiapkan bahan-bahan pembuatan jamu Sinom, menyiapkan peralatan, saranaprasarana pendukung untuk pelaksanaan program. Strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan dengan pendampingan masyarakat sasaran untuk inovasi wirausaha minuman jamu sinom.



Gambar 37 Proses Pembuatan jamu sinom dengan dampingan warga yang sudah berpengalaman

Tahap praktek dilakukan dengan mahasiswa tim KKN-DR di Pondok Sunan Ampel Kediri yang mulai menjalankan program kerjanya pada tanggal 26-18 Juli 2021. Dalam proses ini pada awalnya penulis dan teman-teman mahasiswa KKN-DR di PP. Sunan Ampel mencoba mengolah dengan arahan satu warga yang sudah berpengalaman, barulah setelah tim KKN-DR di PP. Sunan Ampel yang beranggotakan 15 orang, jika dirasa sudah mampu untuk mengolah sendiri, maka teman-teman peserta KKN-DR mulai untuk mengajarkan cara pembuatan jamu Sinom ini kepada seluruh santri dengan secara bergantian dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Disini penulis berperan sebagai fasilitator santri untuk dapat mempelajari tentang bagaimana cara pembuatan jamu sinom yang

benar dan sehat. Cara ini dirasa sudah sangat kompeten jika melihat kemampuan para mahasiswa KKN dalam menyampaikan cara pembuatan jamu sinomm kepada santri.

Pada awalnya proses pembuatan jamu Sinom dilakukan dengan menghaluskan bahan dasar pembuatan jamu seperti jahe, kunir, asam, temu lawak, dll. dengan cara diselep, lalu hasil gilingan yang sudah halus tersebut diperas sehingga terpisahkan antara serat dan sari dari bahan dasar yang telah dihaluskan, kemudian sebelum menginjak ke proses pemasakan, sari dari bahan dasar tadi dicampur dengan gula putih sebagai bahan dasar wajib, baru setelah itu sari dan gula tadi direbus sehingga mendidih, ketika sudah mulai mendidih lalu dilakukan penyaringan tahap pertama agar jamu sinom yang sudah mendidih tadi benar-benar steril dari kotoran, setelah dilakukan penyaringan lalu jamu sinom yang sudah mendidih tadi direbus kembali dalam kurun waktu kurang lebih 2 jam setengah sampai jamu sinom tadi mengkristal dan akhirnya menjadi serbuk, ketika sudah menjadi serbuk jamu sinom dituang di wadah yang sudah disediakan dan ditunggu sampai dingin baru bisa dikemas. Produk kristal dengan kualitas yang diharapkan dapat diperoleh dengan proses kristalisasi.³³

³³Puguh Setyopratomodan Wahyudi Siswanto. *Studi Eksperimental Pemurnian Garam NaCl dengan Cara Rekristalisasi*. (Jurnal Kristalisasi. Jurusan Teknik Kimia, Universitas Surabaya : Surabaya.2003).



Gambar 38 Proses Pengemasan Jamu Sinom

Setelah jamu sinom sudah dingin barulah mulai proses pengemasan dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti memakai sarung tangan dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar. Pengemasan Produk Kemasan dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus kemasan suatu produk. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merk, kemasan dan label. Pengembangan desain produk perlu memperhatikan beberapa aspek, mulai dari perencanaan waktu hingga perancangan produknya.³⁴ Proses pengemasan dalam produk sangat diperlukan diantaranya dengan pengemasan produk dengan plastik standing pouch dan perlunya brand dalam produk juga diperhatikan.

Adapun tahap Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan waktu kepada santri untuk bertanya jawab dan sekaligus mengutarakan pendapat

³⁴Syafi'i I. *Pemasaran Jamu Menggunakan Kemasan Praktis Siap Minum dengan Branding Tren Masa Kini.*(Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, 2020). 35-41.

mereka mengenai kekurangan yang mereka rasakan pada tahap pembuatan jamu sinom. Dengan ini diharap seluruh santri bisa menjadi nyaman dan memahami betul mengenai cara pembuatan jamu sinom.

Pembuatan Tanaman Hidroponik (Luring)

Sejatinya tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik akan ditanam di dalam ruangan yang disebut dengan screen house, atau bangunan dengan naungan plastik Ultra Violet (UV), berhubung dipesantren lahan dan fasilitas yang dapat digunakan terbatas, maka digunakan lahan yang kosong dengan ditutup bangunan menggunakan naungan plastik Ultra Violet (UV). Metode hidroponik juga dapat menggunakan botol plastik atau styrofoam bekas. Dengan begitu, kita dapat mengurangi limbah plastik dan styrofoam dan juga lebih ekonomis karena tidak perlu membeli peralatan taman pada umumnya. Jenis-jenis sayuran dan buah-buahan yang dibudidayakan dengan menggunakan teknik hidroponik di pondok pesantren sunan ampel yaitu, kangkung, sawi, dan tomat. Selain sayur dan buah, hidroponik juga dapat dilakukan pada tanaman hias maupun bunga-bunga.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR ini dilaksanakan pada hari senin & selasa, 12-13 Juli 2021 di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Kegiatan ini terlaksana dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan seluruh santri. Acara ini diikuti oleh 15 mahasiswa KKN dari 30 santriwan dan santriwati. Meskipun jumlah peserta yang datang cukup terbatas, namun hal ini sudah dirasa cukup efektif mengingat para santri sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Terlihat dari respon yang diberikan para santri melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan pada saat penyuluhan.

Cara bercocok tanam secara hidroponik sebenarnya sudah banyak dipakai oleh beberapa masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas. akan tetapi di pondok Sunan Ampel kegiatan bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik masih belum pernah terlaksanakan, maka dari itu mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan kegiatan ini, mengingat banyaknya keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari sistem tersebut. Sistem ini dapat menguntungkan dari kualitas dan kuantitas hasil pertaniannya, serta dapat memaksimalkan lahan pertanian yang ada karena tidak membutuhkan lahan yang banyak.

Pada awal mula kegiatan penanaman tanaman hidroponik di PP. Sunan Ampel, mahasiswa KKN berbekalkan pengalaman dari beberapa teman mahasiswa KKN yang sudah berpengalaman bercocoktanam dengan sistem hidroponik, lalu mahasiswa yang sudah berpengalaman tadi mengajarkan kepada teman-teman sesama mahasiswa KKN terlebih dahulu, barulah setelah teman-teman mahasiswa KKN yang lainnya dirasa sudah mampu dan paham untuk melakukan kegiatan bercocok tanam dengan sistem hidroponik barulah mahasiswa KKN melakukan penyuluhan atau mensosialisasikan sistem bercocok tanam dengan hidroponik ini kepada seluruh santri dengan secara bergantian.



Gambar 39 Persiapan lahan pembuatan tanaman Hidroponik

Pembuatan media bertanam sayuran dengan konsep hidroponik tidak terlalu sulit, begitu pula dengan bahan– bahan yang digunakan cukup mudah untuk didapatkan. Dari sisi ekonomi cukup murah, secara teknis pembuatan media tanam hidroponik cukup mudah.

- (1) Hal pertama kali dilakukan sebelum membuat bak–bak yang akan dijadikannya sebagai media tanam sayuran, maka terlebih dahulu dilakukan pembersihan lahan untuk lokasi penempatan bak. Media hidroponik ini dapat juga menggunakan bak – bak atau pipa bekas. Pada tahap ini mahasiswa KKNN menggunakan botol bekas sebagai wadahnya,
- (2) Bahan–bahan yang digunakan antara lain botol bekas air minera,papan, terpal, plastik, styrofoam.Bahan – bahan tersebut dapat dibeli dengan harga yang sangat murah. Yang dilakukan pertama kali untuk membuat bak tersebut diantaranya dengan membuatnya botol bekas agar seperti bak pada umumnya dengan cara melubangi bagian tengah botol secara melingkar.Setelah selesai dibuat seperti bak, terpal dibentangkan agar dapat menampung air. Tetapi di cek terlebih dahulu terpal yang sudah terpasang dan dilihat ada kebocoran atau tidak.
- (3) Setelah botol terisi air yang mana kedalamannya tidak melebihi ketebalan Styrofoam. Styrofoam yang sudah tersedia dimasukkan ke dalam bak, sebelum styrofoam tersebut dimasukkan ke dalam botol yang sudah dilubangi bagian tengahnya, Lubang–lubang tersebut berguna sebagai tempat untuk meletakkan benih sayuran atau buah yang akan ditanam. Pada dasarnya, styrofoam tersebut berfungsi sebagai pengganti media tanah.

- (4) Selanjutnya untuk melindungi benih agar tidak terkena cahaya matahari secara langsung atau hujan yang bisa merusak benih yang masih halus, sehingga harus dipasang peneduh yang dibuat dari plastik. Peneduh plastik tersebut dibuat secara melengkung agar air hujan tidak ada yang tempias.
- (5) Dalam beberapa hari, benih yang ditempatkan di dalam styrofoam tersebut mulai tumbuh. Sebagaimana umumnya tanaman sayuran. Selama berkembang, akar tanaman akan mencari air yang meresap disyterofom.
- (6) Styrofoam tersebut nantinya bisa digunakan untuk bertanam sayuran selama berkali-kali. Hal tersebut merupakan kelebihan dari bertanam dengan konsep hidroponik yang mana media tanam dapat digunakan berulang kali tanpa harus mengganti medianya. Cukup dengan menggantikan air dan membersihkan styrofoam yang kemudian didiamkan beberapa hari, kemudian dapat digunakan lagi untuk meletakkan benih dan media Styrofoam tersebut dapat digunakan selama 1,5 tahun.

Kegiatan ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu untuk dapat memetik hasil yang diharapkan, terhitung mulai dari tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan 2 Agustus barulah tanaman Hydroponik ini siap untuk dipanen. Dalam kurun waktu tersebut penulis berperan aktif dalam membantu mengadakan pembuatan tanaman hidroponik ini mulai dari mempersiapkan lahan yang akan digunakan, menyirami tanaman, dan menyiapkan materi untuk dapat disosialisasikan kepada santri.



Gambar 40 Sosialisasi tanaman Hydroponik kepada santri

Adapun sosialisasi yang ditujukan kepada masyarakat umum dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti video tutorial yang akan diunggah di Youtube. Sehingga, melalui yang demikian fokusnya tidak hanya terletak pada masyarakat sekitar saja, melainkan masyarakat yang jangkauannya jauh lebih luas. Melalui beragam cara pelaksanaan yang demikian, tentu diharapkan masyarakat dapat merasakan kemudahan dan kemanfaatan, yang semuanya itu menjadi kelebihan yang lahir dari budidaya tanaman secara hidroponik. Terutama, di tengah pandemi COVID-19 ini. Kembali mengingat bahwa dengan adanya kegiatan penanaman Hydroponik ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Karena apabila masyarakat Indonesia diberdayakan secara maksimal, sehingga kualitas masyarakat meningkat, alhasil kualitas Negara Indonesia pun akan meningkat. Demikian tentu, kualitas suatu negara salah satunya bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, atau dalam hal ini masyarakatnya.

Tahap evaluasi kali ini dengan cara ditujukan langsung kepada teman dan juga santri yang sudah berpengalaman, guna mengetahui kekurangan kami dalam pembuatan tanaman Hydroponik, sehingga akan bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pemasaran produk (Daring dan Luring)

Pemasaran produk yaitu suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Pemasaran salah satu usaha terpadu untuk menggabungkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuas kebutuhan dan keinginan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui proses pertukaran atau transaksi.



Gambar 41 Pemasaran Produk menggunakan media massa Instagram

Pemasaran produk minuman jamu sinom imaupun tanaman hydroponik ini dipasarkan secara offline dan online. Pemasaran secara offline dengan menitipkan ketoko kelontong terdekat dan untuk pemasaran secara online melalui sosial

media berupa whatapps dan instagram. Usaha yang dijalankan pada era sekarang adanya kemajuan teknologi sangatlah cepat dan mudah untuk dirasakan.

Digital Marketing adalah bentuk pemasaran modern sekaligus merupakan harapan baru dan dobrakan baru bagi perusahaandan diharapkan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Digital marketing memungkinkan pengiklanan berkomunikasi langsung dengan konsumen potensial tanpa terhalang oleh waktu dan lokasi geografis. Salah satu cara terbaik dalam mengatasi dan meminimalisir kekacauan dan berkomunikasi langsung dengan pelanggan yaitu dengan pemasaran digital (digital marketing).



Gambar 42 Pemasaran Produk pada Koperasi YPI. Sunan Ampel

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya digital marketing merupakan salah satu kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana seperti halnya jejaring sosial. Hal ini disebabkan karena dunia maya tidak hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat melainkan juga orang dengan orang lain di seluruh dunia.

Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Bagi calon konsumen digital marketing juga dapat mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencarian sekaligus menemukan alternatif baik dari segi kualitas, harga, maupun lokasi penjualannya.

Bagian 10 : Pengoptimalan penggunaan Media Sosial dalam Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diMasa Pandemi

Oleh Wasiati Rofiah

INDONESIA sekarang ini sedang mengalami pandemi yang diakibatkan merebaknya Coronavirus Disease atau biasa disebut Covid-19. Virus ini muncul pertama kali di Wuhan China pada tahun 2019 dan terus menyebar keseluruh penjuru dunia hingga pada bulan Maret 2020 terdeteksi masuk Indonesia. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal).³⁵

Setelah kasus positif Covid-19 yang menjangkit masyarakat Indonesia terus bertambah dan karena memberikan dampak yang besar di beberapa sektor, seperti sektor ekonomi, pembangunan, hingga pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan yang ditujukan sebagai upaya penanggulangan dan pencegahan penularan virus ini, yaitu dengan peraturan pembatasan sosial dan lain sebagainya. Dengan diberlakuakannya kebijakan tersebut tentu sangat berpengaruh pada rencana program-program pendidikan yang hendaknya dilakukan seperti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada jenjang Perguruan Tinggi.

³⁵ Yuliana," Corona Virus Disease (Covid-19)". Wellnes and Healthy Magazine, Vol .2 No. 1, Februari 2020, 187

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, format pelaksanaan pengabdian masyarakat berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Merujuk Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa dapat dilakukan dari rumah masing-masing. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Kediri, dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Model Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) mengharuskan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dari rumah atau domisili (tempat tinggal) mereka masing-masing dengan membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran serta kepedulian terhadap pandemi covid-19, relasi kesehatan dengan ibadah, pendidikan, dakwah keagamaan Islam, teknologi tepat guna dan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi, dengan berbasiskan hasil-hasil riset sebelumnya atau riset yang sedang berkembang atau berlangsung.

Dengan mengacu pada peraturan pelaksanaan KKN-DR yang ditetapkan oleh pemerintah dan tuntunan pelaksanaan diterbitkan oleh LP2M IAIN Kediri, saya mengikuti program KKN ini dengan melaksanakan pengabdian kepada Yayasan Ulul Albab Sambi Ringinrejo, Yayasan ini dibawah kepengurusan Bapak Shobakhul Khoir terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Kami memilih untuk melaksanakan pengabdian di Yayasan ini disamping dekat lingkungan domisili kami adalah karena Yayasan ini masih butuh banyak dukungan baik secara materi atau nonmateri dilihat dari baru berdirinya. Sebelumnya yayasan ini hanya berfokus pada lembaga non formal saja yaitu Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) saja, namun sudah berjalan 2 (dua) tahun ini yayasan ini mendirikan lembaga formal yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI). Madrasah Ibtidaiyah Plus Ulul Albab mengusung visi sebagai madrasah prioritas Program Tahfidz. Yayasan Pendidikan Ulul Albab sekarang ini ditahap memenuhi pelengkapan fasilitas seperti gedung kelas, bangku untuk pembelajaran, taman baca atau perpustakaan, Unit Kesehatan Siswa (UKS), koperasi serta kantin yayasan. Jadi kami anggota KKN-DR yang melaksanakan pengabdian di yayasan ini mendapat beberapa tantangan bagaimana semampu kita bisa membantu pelengkapan serta ikut serta melaksanakan program kegiatan

yayasan agar tetap berjalan dengan baik. Namun dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang inii dimana Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang praktis merubah rencana kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan bisa dengan berbasis Luar jaringan (Luring) atau secara langsung di lapangan dan dengan secara (Daring) atau dalam jaringan atau bisa disebut online.

Berikut pelaksanaan KKN-DR dengan model pengabdian di Yayasan Ulul Albab Sambi berbasis Luring dan daring:

Pelaksanaan secara Luring

Menurut KBBI luring adalah akronim dari luar jaringan atau terputus dari jejaring computer, jadi pelaksanaan kegiatan secara luring ini adalah pelaksanaan secara langsung ditempat tidak dengan terhubung jaringan komputer atau internet. Kegiatan yang kami lakukan sebagai program pengabdian di Yayasan Ulul Albab secara langsung kami datang ke Yayasan namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Perizinan

Pertama kali yang kami lakukan adalah Kami datang secara langsung menemui atau istilahnya Sowan kepada kepala yayasan Ulul Aalbab yaitu bapak Shobakhul Khoir. Dalam kesempatan tersebut kami memohon izin agar pihak yayasan mengizinkan kami (anggota kelompok sekitar lingkungan domisili) yang jumlahnya 15 anggota untuk melaksanakan pengabdian semampu kami dan semaksimal yang dapat kami laksanakan di yayasan Ulul Albab dan kami pun diterima dengan baik dan dengan tangan terbuka bahkan kepala Yayasan memberi keleluasaan bagi kami untuk melaksanakan program dan pihak yayasan merasa sangat senang dan akan saling membantu juga bekerja sama dengan kami anggota kelompok KKN.



Gambar 43 Perizinan anggota KKN-DR kepada pihak Yayasan Ulul Albab

a. Perencanaan Program Kegiatan

Arti Perencanaan menurut Newman, yang dikutip oleh Manullang : “Planning is deciding in advance what is to be done.” Jadi, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan.³⁶

Dengan membuat perencanaan program kegiatan adalah kami selaku pelaksana akan mendapat gambaran seperti apa dan apa saja yang akan kami laksanakan agar tujuan kita tercapai dengan baik. Dalam perencanaan program kegiatan KKN-DR pengabdian di Yayasan Ulul Albab ini kami laksanakan secara luring dan daring.



³⁶ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta : UGM Press, 2015), 11

Gambar 44 Perencanaan program kegiatan selama Pengabdian di Yayasan dengan bimbingan bapak kepala Yayasan

b. Membangun taman baca atau perpustakaan

Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.³⁷ Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Melihat dari pentingnya peran perpustakaan di dalam sebuah lembaga pendidikan, maka kami mencoba memberikan gagasan bahwa perlu didirikan perpustakaan atau lebih sering kami beri sebutan taman baca, karena belum tersedianya fasilitas tersebut di yayasan. Enggan memnfaatkan ruangan kosong di sudut gedung yayasan kami memulai dengan membuat rak dengan memanfaatkan kayu bekas seadanya hasil dari hibah salah satu anggota dan tentu saja dengan bantuan bapak kepala yayasan.



Gambar 45 Proses pembuatan rak dengan memanfaatkan kayu bekas

Dan untuk masalah koleksi buku kami menggalangkan donasi buku untuk seluruh anggota kelompok dan juga untuk umum dengan menyebarkan pamflet melalui media sosial.

³⁷ Alias Manganga, *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jupiter Vol. XIV No.1 2015), 39



Gambar 46 Menyampuli buku yang telah terkumpul dari program donasi



Gambar 47 memberikan stempel pada buku koleksi taman baca



Gambar 48 Menata koleksi buku taman baca

c. Membuat bangku belajar (Dampar)

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan sarana prasana sebagai penunjang. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan yang memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. ³⁸Dengan begitu kami anggota KKN-DR memutuskan untuk melaksanakan program pembuatan sarana pembelajaran yakni bangku atau bisa disebut dampar, dampar adalah sebuah meja kecil yang digunakan sebagai alas menulis dengan posisi duduk dilantai.

³⁸ Saniatu Nisail Jannah , Uep Tatang Sontani, *Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa*, (JP Manper : JurnL Pendidikan dan Manajemen Perkantoran , Vol. 3 No. 1, Januari 2018), 65



Gambar 49 Membuat Meja dampar dengan bahan kayu bekas

d. Melaksanakan Program Kamis Sehat

Program kamsis sehat adalah program yang dilaksanakan untuk menunjang terciptanya badan sehat dimasa pandemi seperti sekarang ini, dimasa yang bermunculan berbagai macam virus penyakit membuat kita harus semakin perhatian terhadap kesehatan kita, menjaga kesehatan bisa dari menjaga pola makan, pola tidur, olahraga teratur dan lain sebagainya. Dan untuk mendukung program itu kami melaksanakan program Kamis sehat, dimana pada hari itu akan kami isi dengan kegiatan yang bisa menunjang badan menjadi buger dan segar yaitu senam bersama.



Gambar 50 Senam bersama sebagian santri Yayasan Ulul Albab

e. Jum'at Bersih

Jum'at bersih adalah salah satu program yang digalangkan oleh anggota KKN-DR Ulul Albab Sambi sebagai bentuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan Yayasan, meskipun kegiatan yayasan tidak seratus persen seperti hari biasa dimana hanya terbatas kegiatan di yayasan tetapi kami tetap

mencoba untuk tetap memberikan perhatian pada kebersihan dan keindahan lingkungan, juga sebagai wujud menjaga kenyamanan.



Gambar 51 pelaksanaan program jum'at bersih di lingkungan yayasan

- f. Program Belajar membaca al-Qur'an dengan metode Thoriqoty
- Metode Thoriqoty adalah sebuah cara yang terstruktur dan sistematis, dalam membaca Al-Qur'an dan dengan teknik pembelajaran yang memiliki ciri khas tersendiri (jalanku) untuk peserta didik, agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwidnya.³⁹ Di yayasan Ulul Albab sendiri menerapkan metode ini dalam pengajaran membaca al-Qur'an kepada santri atau peserta didik dengan begitu selaku dewan guru melaksanakan program pelatihan dan bimbingan untuk menjadi guru membaca al-Qur'an metode Thoriqoty yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan bimbingan seorang Ustadz.



³⁹ Yanwar Kurniadi, *Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qu'an Pada Siswa Di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021*, (Skripsi : IAIN Salat Tiga, 2020), 28.

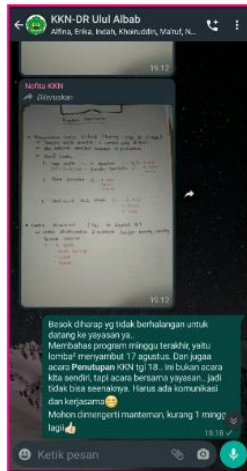
Gambar 52 Pelaksanaan Program belajar membaca al-Qu'an metode Thoriqoty

A. Pelaksanaan berbasis Daring

Daring adalah akronim atau singkatan dari dalam jaringan, yang dimasuk dalam jaringan adalah semua aktivitas atau kegiatan dengan perantara jaringan komputer atau internet. Dimasa seperti sekarang ini kegiatan berbasis daring sebagai solusi agar tetap terjadinya mobilitas kegiatan. Jadi, tidak ada alasan tidak bisa berkomunikasi karena ada PPKM dan lain sebagainya. Dengan semakin canggihnya teknologi seperti sekarang sangatlah membantu kita untuk bisa menjangkau hal yang tidak bisa kita laksanakan secara langsung. Beberapa kegiatan pengabdian KKN-DR yang berbasis daring dengan memanfaatkan teknologi yaitu media sosial.

a. Rapat kordinasi

Rapat kordinasi kami laksanakan dengan cara luring dan daring namun lebih sering pada kegiatan daring , karena didukung dengan fasilitas media sosial yang ada, kami memanfaatkan itu untuk memudahkan kami, jadi tak harus berkumpul secara langsung untuk membahas program dan berkordinasi dengan sesama anggota kelompok. Media sosial yang biasa kami gunakan adalah WhatsApp, GoogleMeet, Zoom dan Lain sebagainya.



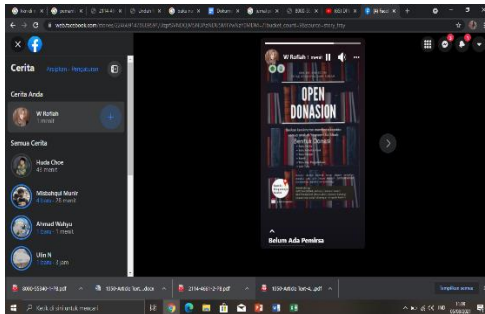
Gambar 53 Tangkap Layar proses kordinasi melalui media sosial WhatsApp

b. Menyebarkan Pamflet donasi

Di masa yang serba canggih ini dalam menyebarkan informasi harus lagi langsung datang atau bertatap muka. Kita hanya perlu belajar untuk mengikuti perkembangan dan memanfaatkannya sebaik mungkin, seperti halnya dalam program KKN-DR ini, ada program penggalangan atau donasi buku atau dana yang akan dipergunakan untuk menambah koleksi buku di taman baca yayasan Ulul Albab. Dengan ini saya memanfaatkan media sosial Facebook. Facebook adalah salah satu dari sekian banyak Social Network atau Situs Jejaring Sosial yang ada di jagad web. Facebook pertama kali hadir pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya. Di awal-awal berdirinya, Facebook hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2005 Facebook membuka keanggotaan untuk kalangan anak

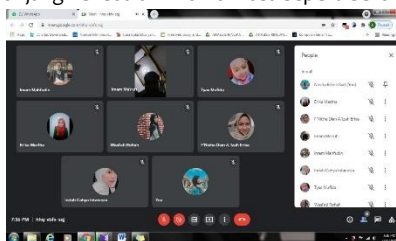
sekolah. Setahun kemudian tepatnya tahun 2006 Facebook membuka keanggotaan, dari belahan bumi manapun, orang bisa bergabung dengan secara universal alias siapa saja Facebook . tercatat hingga pada akhir 2012 pengguna facebook mencapai satu miliar pengguna dan terus bertambah hingga saat ini. Berbagai fitur yang ditawarkan facebook sangat beragam dan menarik para pengguna internet dan beberapa manfaat facebook antara lain :

1. Sebagai Tempat Untuk Mencari Teman, manfaat yang paling terasa dari bintang adalah kita dapat menjumpai teman lama kita disini.
2. Tempat promosi, bisa menjadi media promosi yang sangat efektif. Saya sendiri sudah memanfaatkannya facebook dengan menggunakan Halaman Indovisual Presentatama sebagai tempat promosi situs saya.
3. Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah group, yang berfungsi seperti forum. Anda bisa berdiskusi tentang apapun.
4. Sebagai Tempat Untuk Menjalin Hubungan, Contohnya mencari pacar, karena di facebook mudah saja kita mendapatkan seorang pacar.
5. Sebagai Tempat Belajar Dan Bermain, disamping untuk bermain, di facebook juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.



Gambar 54 Tangkap layar salah satu fitur Facebook yaitu bisa share story pamflet donasi

- c. Program Tahliil dan Istighosah bersama
 Dalam bentuk peribadatan kami juga menggagas program Tahliil dan istighosah bersama, meskipun tidak bisa dilaksanakan secara langsung dan berkumpul kami bisa memanfaatkan fasilitas teknolgi yaitu Googlemeet. Dalam kegiatan ini diharapkan para anggota KKN-DR lebih bisa mendekatkan diri kepada sang Pencipta, perlu diketahui bahwa dalam proses menjaga imun tidak hanya lahiriyah saja yang diperhatikan namun juga batiniyah atau rohani yang bisa menunjang kekebalan imun dimasa seperti sekarang ini.



Gambar 55 Tangkap layar kegiatan Tahlil dan istighosah bersama secara virtual dengan memanfaatkan media sosial GoogleMeet

Beberapa Bentuk pengabdian yang kami lakukan di Yayasan Ulul Albab Sambi adalah seperti yang tertera di atas adalah suatu bentuk usaha yang kami laksanakan dengan semaksimal mungkin dan bisa sedikit bermanfaat untuk pihak Yayasan. Sebagai golongan generasi muda dan juga sebagai mahasiswa yang telah mendapat lebih kurang ilmu selama ini, pada kesempatan inilah kami bisa mengasah dan mengaplikasikan ilmu yang kami punyai. Dimasa seperti sekarang ini, banyak hal-hal yang kami manfaatkan sebagai penunjang dan pengoptimalan kegiatan pengabdian kami yaitu dengan memanfaatkan teknologi juga karena dimasa pandemi sekarang ini ada kebijakan dan peraturan pemerintah yang harus kami patuhi seperti pembatasan kegiatan yang sifatnya berkerumun, tentu hal itu bisa berpengaruh pada proses kegiatan pengabdian kami, namun dengan pemanfaatan teknologi sangat membantu kami dalam memaksimalkan program kami. Begitulah bentuk pengabdian kami anggota KKN-DR yang bertempat di yayasan Ulul Albab Sambi yang berbasis kolaborasi antara Luring dan Daring, kami berharap apa yang kami laksanakan sedikit banyak bisa berguna dan kami bisa terus belajar mengembangkan ilmu kami dimasa yang akan datang.

Bagian 11 : KKN MIX MODEL DARING DAN LURING
KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH DI DESA BAKALAN
Oleh Husein Ihza Abdillah

Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan selama 45 hari, dimulai pada tanggal 5 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2021. Dan ada juga beberapa tugas yang diberikan langsung oleh DPL, termasuk di KKN-DR kelompok 033. Dengan tugas yang pertama yaitu membuat program kegiatan yaitu berisi tentang apa saja yang akan anda lakukan selama KKN-DR berlangsung, yang kedua membuat jurnal kegiatan harian yaitu berisi tentang kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam sehari-hari dalam menjalani KKN-DR, dan yang ketiga membuat produk digital yang berisi tentang memberikan informasi dan juga bisa berisi tentang mengudakasi masyarakat dalam bentuk video kemudian di publishkan ke media sosial terkait seperti yang sudah di instruksikan oleh DPL, keempat menulis sebuah jurnal ilmiah berbasis pengabdian masyarakat, dan yang ke lima menulis 1 bab buku tentang KKN dengan konsep campuran offline dan online, keenam membuat laporan kegiatan KKN yang berisi laporan akhir dengan lengkap.

Dan kali ini saya membicarakan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan selama KKN-DR model mix Daring dan Luring, Disini saya sedikit ingin memberi tahukan kegiatan saya selama KKN-DR di desa Bakalan baik secara online maupun offline, diantaranya adalah :

Membantu pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat di BalaiDesa Bakalan



Gambar 56 kegiatan bersama desa dalam melaksanakan vaksinasi covid desa

Pemberian vaksin Covid-19 bertujuan untuk memutuskan rantai penularan wabah penyakit dan menghentikan wabah Covid-19. Vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberikan perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh dokter, perawat atau bidan yang memiliki kompetensi dan dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat / swasta yang memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Dan pada tahap awal ini, vaksin Covid-19 akan diberikan kepada seluruh Tenaga Kesehatan, Asisten Tenaga Kesehatan, Tenaga penunjang serta mahasiswa yang menjalankan pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan. Vaksin akan diberikan kepada petugas pelayanan publik yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.⁴⁰

Dan kali ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bisa turut membantu buat kepentingan masyarakat dalam hal kemusiaan. Dalam situasi ini seperti ini kita harus menjaga imun yang ada pada tubuh kita dengan cara berolahraga, menjaga pola makan yang seimbang dan serta juga melakukan

⁴⁰ PeduliLindungi, "Lindungi diri dan sekitar dengan berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19", diakses dari pedulilindungi.id, pada tanggal 5 Agustus 2021, pukul 0.01 wib.

vaksinasi. Dan saat itu juga PemDes Bakalan mengadakan kegiatan vaksinasi sekaligus penyuluhan terhadap bahaya dari Covid-19 pada masyarakat agar supaya masyarakat mengetahui akan bahayanya virus tersebut bagi tubuh, juga penularannya yang sangat cepat dengan melalui udara, bersentuhan atau dari benda benda tertentu. PemDes Bakalan juga mendata masyarakat desa lalu melalui undang masyarakat Desa Bakalan pun bisa mengikuti kegiatan vaksinasi gratis yang diselenggarakan oleh PemDes, setidaknya ada sekitar 500an undangan yang dibagikan kepada masyarakat, dan ini masih dalam tahap gelombang pertama dan dalam vaksinasi dosis pertama pula.

Membantu pembagian Bantuan Langsung Tunai di Balai Desa Bakalan

Bertempat di Gedung Balai Desa Bakalan, Bantuan Langsung Tunai (BLT) bulan Juli 2021 untuk wilayah Desa Bakalan disalurkan pada hari Jumat, 9 Juli 2021. Dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan PMK No. 222 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 besaran BLT ditetapkan sebesar Rp. 300.000, untuk bulan pertama sampai bulan ke dua belas tahun 2021 per keluarga. Diharapkan dengan adanya BLT ini dapat membantu dan meringankan beban masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan sangat mematuhi protokol kesehatan dengan aman, lancar dan kondusif.

Dan dalam acara kali ini saya turut membantu dalam kelancaran dalam acara pembagian BLT di Desa Bakalan, penerima BLT ini merupakan penerima tetap pada data Januari 2021 jadi penerima pada bulan ini masih sesuai data Peraturan Kepala Desa (PerKaDes), dengan persyaratan pengambilan BLT sendiri menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan fotokopi Kartu Keluarga (KK). Setiap per kepala keluarga mendapat setiap bulannya sebesar Rp.300.000.

Gambar 57
kegiatan
desa bersama



mensukseskan
penyaluran BLT
perangkat desa

Mengajar bimbingan belajar anak usia TK dan SD di daerah Dusun Winongsari, Desa Bakalan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pandemi Covid-19 Pemerintah mengambil kebijakan untuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa problematika seperti pembelajaran daring dapat mengakibatkan kurangnya interaksi dan memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar- mengajar antara guru dan siswa bahkan antar siswa.

Program lain yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR IAIN KEDIRI adalah mengadakan bimbingan belajar anak-anak Sekolah Dasar guna menambah wawasan dan pengembangan kreatifitas anak-anak. Bimbingan belajar dilaksanakan karena adanya keluhan dari para orang tua yang merasa kewalahan mengajari anaknya mengerjakan tugas sekolah, karena saat ini yang di berikan oleh guru hanya tugas, sedangkan materi hanya diberika bacaan tanpa penjelasan, itu menyulitkan mereka sedangkan anak seusia mereka masih membutuhkan arahan

dan bimbingan dari gurunya. Sehingga, kegiatan penguatan pemahaman mengenai materi dilakukan agar siswa-siswi mendapatkan penjelasan materi yang dibutuhkan.



Gambar 58 pelaksanaan bimbel dilingkungan sekitar

Seperti yang kita ketahui bahwa keadaan pandemi COVID-19 membuat para siswa harus belajar di rumah masing-masing. Hal tersebut agak sulit bagi mereka untuk mempelajari dan memahami sedangkan mereka tidak bertatap muka dengan guru atau pembimbing, memang keadaan seperti ini sangat menyulitkan mereka, dan karena itu kami mengarahkan kepada peserta kegiatan mengenai program kegiatan pembelajaran yang akan dibahas adalah materi tentang agama Islam, bahasa Inggris tetapi kami terlebih dahulu membimbing siswa-siswi dalam mengajarkan tugas mereka yang diberikan oleh guru sekolah seperti tugas mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS dan lain-lain.

Pelatihan pengembangan kreatifitas anak-anak dilakukan dengan memberi arahan untuk membuat mainan dari kertas origami. Mereka diajari untuk membuat bunga, burung, dan juga pembatas buku. Pembatas buku dapat digunakan sebagai penanda jika ada PR sehingga anak-anak tidak lupa untuk mengerjakannya.

Edukasi pentingnya Menggunakan Masker pada warga Dusun Winongsari Desa Bakalan



Gambar 59 kunjungan edukasi penggunaan masker pada warga

Berbagai program kerja yang dibuat dalam kegiatan KKN-DR IAIN KEDIRI 2021 ini ditujukan kepada Desa Bakalan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon dan dukungan yang baik oleh warga desa dan pengurus desa. Misalnya Program Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker Kain dan Membuat Sendiri Masker Kain Secara Manual. Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah.

Berawal dari keresahan ketua RT setempat yang mengatakan bahwa masih banyak warga desa belum memiliki kesadaran untuk memakai masker kain saat beraktivitas diluar rumah menjadikan program kerja ini fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR IAIN KEDIRI di Desa Bakalan. Edukasi pentingnya penggunaan masker kain dimulai dengan pembuatan video edukasi mengenai informasi-informasi mengenai masker. Selanjutnya dilakukan sosialisasi secara daring kewarga dengan memanfaatkan grup WhatsApp desa.

Sosialisasi yang telah dilaksanakan, dilakukan tindak lanjut dengan edukasi pembuatan masker kain sendiri. Edukasi ini diawali pembagian bahan dan alat pembuatan masker kain berupa 2 helai kain katun, benang, dan jarum jahit. Selanjutnya untuk cara pembuatan masker kain diberikan dengan pembuatan video tutorial pembuatan masker kain dan dibagikan kedalam grup whatsapp. Edukasi pembuatan masker kain pribadi ini dengan maksud agar warga desa dapat membuat masker kain sendiri sehingga tidak ada alasan tidak menggunakan masker kain karna hanya memiliki masker kain yang terbatas.

Turut membantu kegiatan penyembelihan hewan qurban di Mushola



Gambar 60 kegiatan pelaksanaan hari raya idul adha bersama warga

Idul Adha adalah sebuah hari raya dalam agama Islam. Hari yang dimana memperingati peristiwa qurban, yaitu ketika nabi Ibrahim bersedia mengorbankan putranya Ismail sebagai wujud kepatuhan terhadap Allah. Sebelum Ibrahim mengorbankan putranya, Allah menggantikan Ismail dengan domba. Untuk memperingati kejadian ini, hewan ternak disembelih sebagai qurban setiap tahun.

Dan pada Selasa tanggal 20 Juli 2021 atau 10 Dzulhijah atau 70 hari setelah Idul Fitri atau tepatnya diperingati sebagai hari raya Idul Adha, memang identik dengan kegiatan menyembelih hewan qurban sebagai bentuk pengiklasan atas sebagian harta dan materi yang kita miliki. Pada hari Idul Adha, umat Islam berkumpul salat id bersama-sama di tanah lapang atau di masjid. Setelah salat id, penyembelihan hewan qurban dilaksanakan. Seperti daging hewan dikonsumsi oleh keluarga yang berkurban, sementara sisanya disedekahkan atau dibagikan kepada orang lain. Terkadang Idul Adha disebut pula sebagai Idul Qurban, Hari Besar, atau Lebaran Haji.

Panitia qurban semuanya adalah laki-laki, agar pelaksanaan kepanitiaannya berjalan kondusif dan lancar, panitia qurban biasanya dibagi menjadi 4 bagian, yang pertama yaitu ada panitia penerima hewan qurban, kedua

ada kelompok yang menyembelih hewan qurban, lalu yang ketiga ada kelompok bagian pengemasan ke dalam kantong kresek siap edar, lalu yang terakhir yang keempat yaitu kelompok yang bertugas menyalurkan atau mngedarkan daging qurban kepada masyarakat setempat.

Ke tempat produksi UMKM Gethuk Gedhang “ELHA” di Desa Bakalan



Gambar 61 survey UMKM desa

Langkah pertama dalam kegiatan pengembangan UMKM Gethuk Pisang ELHA ini ialah melakukan observasi terhadap pelaku usaha. Namun dalam melakukan observasi sebagai langkah identifikasi awal diberlakukan pembagian tugas dari satu kelompok, sehingga tidak menimbulkan kerumunan. Selanjutnya fasilitator melakukan bentuk inovasi baru dari produk Getuk Pisang sebagai olahan baru. Adanya sebuah potensi desa tersebut warga masyarakat belum meningkatkan potensi tersebut sebagai bentuk makanan khas dari desa tersebut. Fasilitator memiliki inovasi untuk mengajak masyarakat dalam peningkatan produksi dengan memanfaatkan potensi yang ada. Setiap warga dapat memiliki UMKM sendiri mulai

dari pengolahan sampai dengan produksi menjadi beraneka ragam UMKM dan olahan yang menarik.

Untuk mengimplementasikan rancangan dari fasilitator. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan ialah penyuluhan mengenai Gethuk Pisang ELHA. kegiatan ini akan dilakukan secara daring dan luring. Luar jaringan dengan maksimal kuota ialah 20 peserta. Yang dilaksanakan di Balai Desa Bakalan. Sedangkan dalam jaringan bisa menampung peserta sebanyak 100 peserta. Dengan menggunakan media zoom / google meet. Selanjutnya ialah pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara luring untuk memaksimalkan pelatihan yang dilaksanakan.

Membantu warga dalam kegiatan penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT.26



Gambar 62 kegiatan penyemprtan disinfektan sebagai upaya pencegahan penularan penyakit

Salah satu cara untuk memutuskan rantai penularan covid-19 adalah dengan menjaga kebersihan dengan membunuh virus covid-19 sebelum ia menginfeksi manusia. Berbagai cara diantaranya adalah menggunakan antiseptik untuk membasuh tangan dan tubuh, dan disinfektan yang disemprotkan atau

diusapkan pada berbagai benda mati yang mungkin terpapar virus. Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan jamur pada permukaan benda mati, seperti furniture, ruangan, lantai, dll. Disinfektan tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena berisiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Hal ini berbeda dengan antiseptik yang memang ditujukan untuk disinfeksi pada permukaan kulit dan membran mukosa.

Disetiap hari sabtu warga Dusun Winongsari rt. 26 mengadakan penyemprotan disinfektan agar supaya tidak terjadi penyebaran terhadap virus korona didesa Bakalan ini, kegiatan ini sangat didukung penuh oleh PemDes Bakalan untuk mengurangi angka orang terjngkit covid-19 di desa tersebut, sehingga tercipta lingkungan yang aman dan bebas covid-19. Dan tidak lupa juga pencegahan terhadap penularan virus dapat dilakukan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer serta menjaga pola makan dan pola hidup sehat untuk menjaga daya tahan tubuh.

Daftar Pustaka

- Al-Zuhair, Yeni. "Guru Profesional bagi Pemerataan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* vol 2, no. 1 (2019)
- Anggreni, Ni Made. "Standar Mutu Pengabdian pada Masyarakat dan Profesionalisme Dosen." *Jurnal Penjaminan Mutu* vol 6, no. 2 (2019)
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Bagus, Putut Susetyo. *Options Is A New Life Style*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Basar, Afip Miftahul. "Problematisasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi)." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021)
- David, dan Kurniawan. *Manajemen Investasi Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran." *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* vol.8, no. 2 (Oktober 2014)
- Fatihudin, Didin. *Merencanakan Keuangan Untuk Investasi di Pasar Modal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017.
- Fattah, Mustamin, dan Sayuri. "Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan KKM Posdaya Masjid." *FENOMENA: Jurnal Penelitian* vol 11, no. 1 (2019)
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Kasara, 2004.
- Kariyanto, Hendi. "Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern." *Edukasia Multikultura | 1*, no. 1 (2019)
- Karl, Katherine A, Joy V Peluchette, dan Navid Aghakhani. "Virtual Work Meetings During the COVID-19 Pandemic: The Good, Bad, and Ugly." *Small Group Research*, 2021. <https://doi.org/10.1177/10464964211015286>.
- Lestari, Winda Rika. "Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional." *Jurnal Megister Manajemen*, 1, no. 1 (2015).
- Lina, Rina Dewi. *Bisa Investasi Dengan Gaji Kurang Dari 5 Juta*. Jakarta: Penerbit Plus, 2015.

- Luciana, Martha, dan Anton. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Antisipasi* 10, no. 1 (2020).
- Manurung, Alder Hayman. *Dasar-Dasar Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Mastur, Muhammad, Mohammad Afifulloh, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 3 (2020): 10.
- Nila, dan Ferina. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press, 2020.
- Pangestika. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Masa Pandemi Pada Kemampuan Public Speaking Mahasiswa PGSD." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2020).
- Purwanto, Agus. "Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Education, Psychology, and Counselling* 2, no. 1 (2020).
- Ritzer, Geogre, dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Safrizal, Z. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19*. Jakarta: Kementerian dalam Negeri, 2020.
- Saputra, Darsiyah. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal,." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018).
- Sismulyasih, Nugraheti. "Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD Unnes." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2015).
- Sitorus, Tarmiden. *Pasar Obligasi Indonesia Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sudarso, Liyanto. *Taktis Berinvestasi Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Trisnawati, Wahyu, dan Sugito. "Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).

- Ukhrowi, dan Azim. "Budidaya Maggot Larva BSF Sebagai Pakan Ternak." *Jurnal Karya pengabdian* 2, no. 1 (2020).
- Ulum, M. Syahrul, dan Jati Pamungkas. "Analisis Kritis Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid 19 (Solusi Menyelamatkan Masa Depan Anak-Anak Indonesia)." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* vol 2, no. 1 (Juli 2020)
- Volta, Enni. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah." *Jurnal Pekbis* 7, no. 3 (2015).